

Fundamental Strengthening for Sustainability

PT Asuransi Jasa Indonesia

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
2020

Fundamental Strengthening for Sustainability

Sejak awal tahun 2020, dunia menghadapi bencana pandemi COVID-19 yang berdampak luar biasa bagi seluruh aspek kehidupan. Tak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir, namun sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi, Asuransi Jasindo perlu mempersiapkan diri untuk bertahan.

Berbagai cara dilakukan kami lakukan sepanjang tahun 2020 dengan memperkuat fundamental bisnis untuk memastikan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Menghadapi tantangan tersebut, Asuransi Jasindo sepanjang tahun 2020 melakukan langkah penguatan fundamental dengan membangun fundamental bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif untuk mengembalikan kinerja pada tingkat yang lebih baik.

Kami percaya, selalu ada harapan dan optimisme bahwa pandemi akan segera usai dan kehidupan akan menjadi lebih cerah di masa mendatang.



Laporan Keberlanjutan 2020
PT Asuransi Jasa Indonesia
dapat diunduh di situs kami
atau scan QR code ini

2020 Sustainability Report
PT Asuransi Jasa Indonesia
can be downloaded on our site
or scan this QR code

www.jasindo.co.id

DAFTAR ISI

2 Penjelasan Tema

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

Laporan Manajemen

12 Penjelasan Direksi

Tentang Laporan Keberlanjutan

19 Rujukan Laporan dan External Assurance

20 Proses Penetapan Isi Laporan

22 Daftar Topik Material dan Boundary

23 Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Profil Perusahaan

26 Identitas Perusahaan

27 Riwayat Singkat Perusahaan

29 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

21 Makna Logo Perusahaan

32 Bidang Usaha

35 Komposisi Pemegang Saham

35 Entitas Anak

36 Struktur Grup Perusahaan

38 Struktur Organisasi

40 Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan

44 Skala Organisasi

44 Informasi tentang Karyawan

46 Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama

47 Rantai Pasokan

48 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

49 Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal

51 Keanggotaan dalam Asosiasi

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

55 Prinsip-prinsip GCG

56 Rujukan Penerapan GCG

56 Asesmen GCG

57 Struktur Tata Kelola

59 Rapat Umum Pemegang Saham

60 Dewan Komisaris

61 Direksi

62 Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun 2020

64 Etika dan Integritas

70 Manajemen Risiko

71 Pelibatan Pemangku Kepentingan

73 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

76	Tinjauan Ekonomi Nasional
77	Tinjauan Industri Asuransi
77	Kinerja Asuransi Jasindo
82	Distribusi Nilai Ekonomi
83	Kontribusi kepada Negara
84	Bantuan Finansial dari Pemerintah
84	Imbalan Pasca Kerja
85	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum
87	Praktik Pengadaan

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

91	Strategi Pelaksanaan Program CSR dan PKBL
92	Struktur Organisasi Pengelola Program CSR dan PKBL
92	Sumber Anggaran Program CSR dan PKBL
93	Realisasi Program CSR dan PKBL Tahun 2020
99	Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR dan PKBL

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

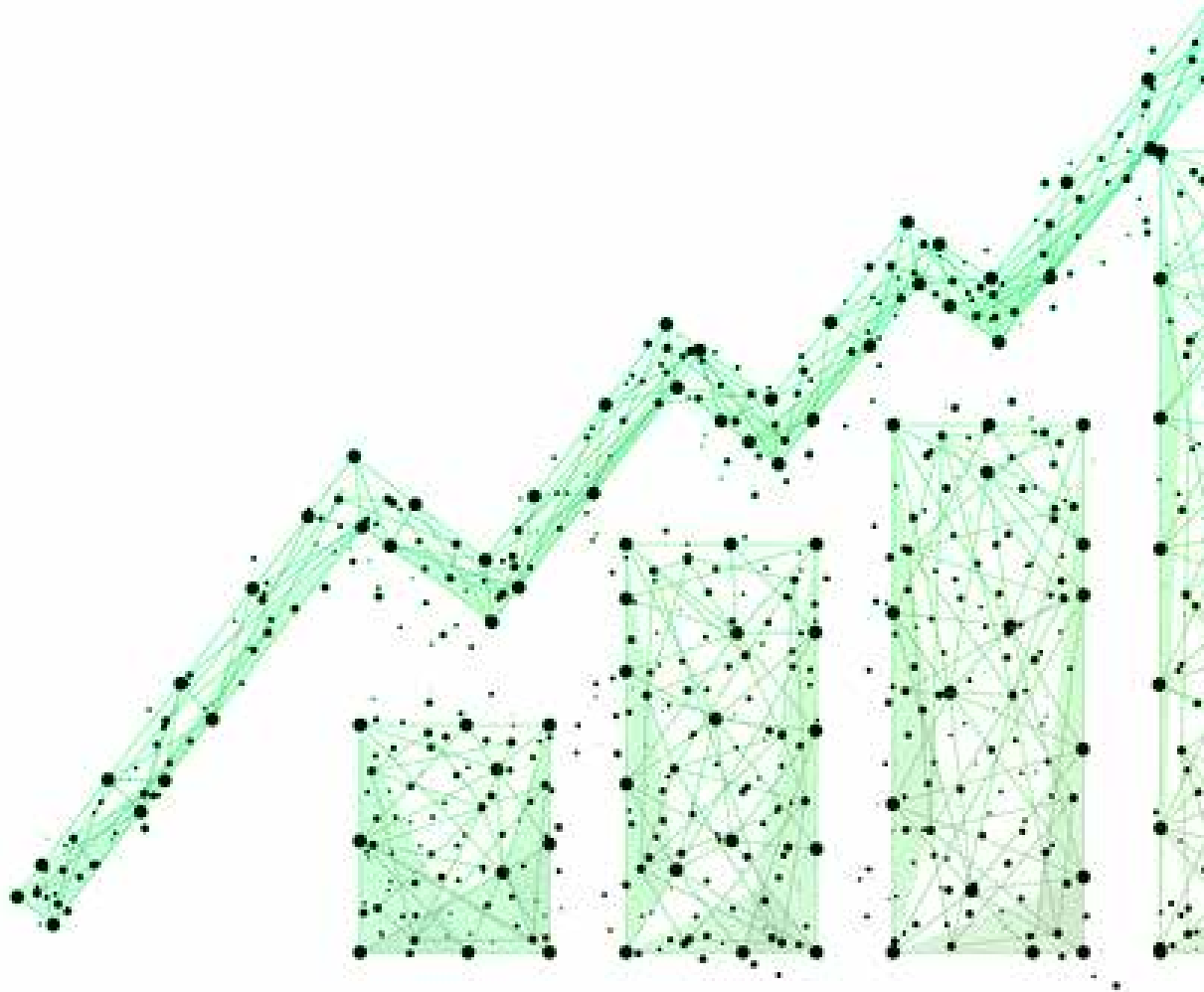
103	Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan
104	Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak
104	Pengelolaan Material Kertas
105	Pengelolaan Energi
107	Pengelolaan Air
107	Pengelolaan Emisi
108	Pengelolaan Limbah
109	Keanekaragaman Hayati
109	Pengaduan Masalah Lingkungan
109	Biaya Lingkungan

Kinerja Sosial Keberlanjutan

113	Kepegawaian
126	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
128	Mengutamakan Kepuasan Layanan
132	Pelibatan Masyarakat Lokal
134	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
135	Lembar Umpan Balik
137	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun 2019
138	Daftar Pengungkapan POJK No.51/POJK.03/2017
141	Indeks Standar GRI
144	Tautan Standar GRI dengan SDGs

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Kinerja Ekonomi [B.1]				
Kuantitas Produk	Lini Usaha	15	15	15
Produk ramah lingkungan	Unit produk	-	-	-
Pendapatan Premi	Jutaan Rupiah	1.773.499	2.659.976	2.505.009
Laba/(Rugi) bersih	Jutaan Rupiah	(435.775)	106.528	201.570
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa)	Perusahaan/mitra	14 (100%)	14 (100%)	15 (100%)

Kinerja Sosial [B.3]				
Jumlah total pegawai tetap	Orang	978	1.029	1.065
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas)	Kasus	0 (nihil)	0 (Nihil)	0 (Nihil)
Jumlah pengaduan konsumen (nasabah)	Kasus	8	11	22
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR/PKBL	Jutaan Rupiah	20.461	25.670,18*	16.266,04*
Kepuasan Konsumen	Persen	87	82	70

Kinerja Lingkungan [B.2]				
Penggunaan Energi Listrik	Kwh	1.404.904	1.609.941	1.703.629
	GigaJoule	5.058	5.796	6.133
Penggunaan Energi BBM (Pertalite)	Liter	19.627	38.483	50.321
	GigaJoules	671	1.316	1.721
Penggunaan Air	Meter kubik	60	69	112
Penggunaan Kertas	Rim	1.317	2.146	2.757

*disajikan kembali

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

02

Laporan Manajemen





PENJELASAN DIREKSI [GRI 102-14][D.1]



Didit Mehta Pariadi
Direktur Utama

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi segenap bangsa Indonesia, termasuk bagi kalangan dunia usaha. Pandemi virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yang dikenal juga dengan COVID-19, yang terdeteksi keberadaannya pada Maret 2020, berdampak signifikan bagi perekonomian di Tanah Air. Bahkan, untuk pertama kalinya sejak era reformasi, Indonesia memasuki zona resesi. Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year* (yoy). Pada tahun 2019, sebagai pembandingan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,02%.

Di tengah kondisi yang tidak menguntungkan tersebut, PT Asuransi Jasa Indonesia berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik agar mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Bagi Perusahaan, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan merupakan salah satu risiko yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Walau demikian, dengan dukungan seluruh Insan Perusahaan, Asuransi Jasindo berhasil melalui tahun 2020 dengan baik, meski tidak semua target yang telah ditetapkan tercapai. Melalui laporan inilah, pencapaian kinerja Asuransi Jasindo pada tahun pelaporan, baik kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, disampaikan beserta dampak yang ditimbulkannya. Dalam laporan ini, dampak termasuk di dalamnya yang bermakna positif.

Penerbitan laporan ini tidak sekadar karena merupakan kewajiban, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang berlaku per 1 Januari 2020, namun juga didorong oleh kesadaran untuk bersikap transparan kepada segenap pemangku kepentingan. Lebih dari itu, melalui laporan ini, Asuransi Jasindo juga ingin meneguhkan komitmennya dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang saat ini sedang diwujudkan secara nyata oleh pemerintah Indonesia.

ASURANSI JASINDO DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [A.1]

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Asuransi Jasindo mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan secara optimal akan menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Lebih dari itu, Perusahaan juga akan berupaya memperbesar dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan cara itu, maka kontribusi Asuransi Jasindo terhadap pembangunan berkelanjutan akan lebih nyata.

Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan juga ditunjukkan Asuransi Jasindo dengan menerapkan keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Keuangan berkelanjutan sudah semestinya didukung karena berhulu pada terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain dengan menyalurkan pembiayaan untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta memberikan pelatihan kepada mereka mengenai bisnis berkelanjutan.

KINERJA ASURANSI JASINDO TAHUN 2020

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Pandemi COVID-10 secara nyata berdampak pada seluruh sektor ekonomi di Tanah Air. Sesuai data BPS, dari 17 lapangan usaha yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional, terdapat tujuh lapangan usaha yang masih tumbuh positif, meski sebagian besar di antaranya mengalami perlambatan dibanding tahun 2019. Salah satu lapangan usaha atau sektor yang masih tumbuh positif adalah jasa keuangan dan asuransi, yaitu tumbuh 3,25%. Pertumbuhan ini kurang dari separuh pertumbuhan yang diraih tahun 2019, yang mencapai 6,61%.

Sebagai bagian dari lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, Asuransi Jasindo telah berupaya secara maksimal untuk meraih kinerja terbaik selama tahun 2020. Selain merevisi RKAP Tahun 2020, Perusahaan juga telah menetapkan berbagai sasaran and strategi untuk mencapai target-target tersebut, termasuk menerapkan *defensive strategy* berkaitan dengan *revenue*, *cost* dan *investment*. Walau demikian, berbagai upaya tersebut belum sepenuhnya mampu merealisasikan target yang ada.

Untuk kinerja ekonomi, perolehan premi atau premi bruto tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.357 miliar, turun dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp5.392 miliar. Pencapaian tersebut adalah 88% dari RKAP 2020 revisi. Di sisi lain, realisasi klaim bruto atau beban klaim pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.742 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp3.503 miliar. Klaim bruto tersebut adalah 71,49% dari RKAP 2020 revisi, yaitu sebesar Rp3.834,89 miliar. Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2020 adalah sebesar Rp(437) miliar atau -365% dari RKAP 2020 revisi sebesar Rp120 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan atau -413% dibanding pencapaian tahun 2019 yang mencapai Rp106 miliar.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Asuransi Jasindo meyakini bahwa pencapaian kinerja ekonomi tahun 2020 merupakan hasil maksimal yang didapat dari kerja keras karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal perusahaan. Pencapaian tersebut juga tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan eksternal, seperti konsumen/nasabah, pemasok, regulator, pemerintah, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Kontribusi dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan tersebut merupakan timbal balik atas pemenuhan hak-hak mereka oleh Asuransi Jasindo. Untuk karyawan misalnya, Perusahaan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun untuk masyarakat, Perusahaan melibatkan mereka dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Asuransi Jasindo mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; untuk pemerintah, Perusahaan memberikan kontribusi berupa pembayaran pajak; sedangkan untuk pemegang saham, Perusahaan membayarkan dividen.

Selama tahun 2020, Asuransi Jasindo telah merealisasikan berbagai program untuk mewujudkan kinerja sosial yang membanggakan. Untuk karyawan dan manajemen, Perusahaan mewujudkan komitmen guna mengembangkan kompetensi dengan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan biaya sebesar Rp3,66 miliar. Kesungguhan Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*). Kepada nasabah, selain memberikan produk dan layanan yang paripurna, Asuransi Jasindo juga responsif terhadap pengaduan yang masuk dan berkomitmen untuk menyelesaikannya dengan segera. Khusus untuk masyarakat, Perusahaan melibatkan mereka dalam berbagai program CSR dan PKBL dengan menghabiskan biaya sebesar Rp20,46 miliar. Adapun kepada negara, Asuransi Jasindo membayar kontribusi pajak sebesar Rp92,96 miliar.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Dukungan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perusahaan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Untuk itu, Asuransi Jasindo terus mengoptimalkan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada, seperti penggunaan material kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, dan air. Upaya ini membawa hasil antara lain dengan turunnya penggunaan kertas

dari 2.146 rim pada tahun 2019 menjadi 1.317 rim pada tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada biaya penggunaan air, yaitu dari Rp24,56 juta pada tahun 2019 menjadi Rp21,47 juta pada tahun 2020. Sejalan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan, Perusahaan juga mengelola emisi, limbah dan air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait lingkungan sehingga Perusahaan tidak mendapat sanksi atau denda akibat pelanggaran tersebut.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Pandemi COVID-19 merupakan fenomena global yang membuat kondisi ekonomi dan bisnis di Indonesia menghadapi tantangan yang luar biasa. Menyikapi kondisi ini, pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan, antara lain Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang di dalamnya mengatur berbagai pembatasan mobilitas sosial, antara lain di tempat kerja, penggunaan moda transportasi, dan lain-lain. Tak hanya itu, pemerintah juga terus berupaya melakukan upaya dan tindakan terbaik, termasuk di antaranya pemberian vaksin yang dimulai pada pertengahan Januari 2021. Kebijakan tersebut telah menumbuhkan optimisme bagi banyak kalangan. Dengan vaksinasi tersebut diharapkan memunculkan *herd immunity* sehingga pelan-pelan mobilitas sosial menjadi normal, dan roda perekonomian kembali bergerak.

Berbagai upaya pemerintah tersebut mendapat respons positif dari berbagai kalangan, di antaranya dari sejumlah lembaga keuangan dunia. Prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan positif pun lahir. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya, memperkirakan laju perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8%, sedangkan Bank Dunia memprediksi menyebut angka 4,4 %. Bagi Asuransi Jasindo, optimisme tersebut merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan. Untuk itu, Perusahaan telah menentukan sejumlah target yang lebih menantang sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2021.

PENUTUP

Pencapaian Asuransi Jasindo melalui tahun 2020 yang penuh tantangan tak lepas dari ketepatan strategi dan kebijakan yang diambil manajemen, ditambah dengan adanya dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Asuransi Jasindo selama tahun pelaporan.

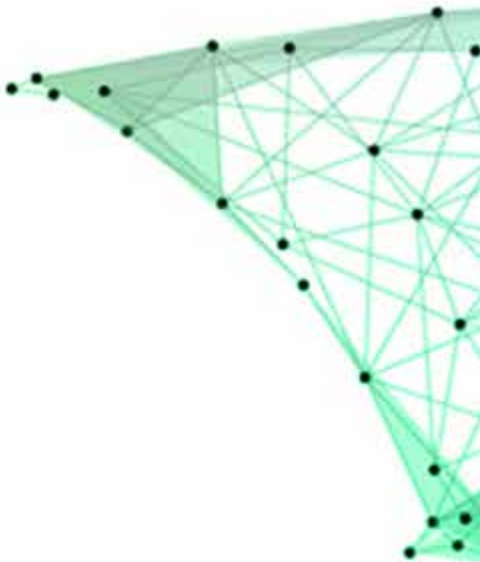
Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Belum tercapainya target-target yang ditetapkan Perusahaan tahun 2020 hendaknya menjadi pemacu semangat untuk berkarya dan berprestasi lebih baik lagi pada tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/nasabah, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Asuransi Jasindo. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Asuransi Jasindo semakin maju dan berkembang sehingga mampu mewujudkan visi sebagai Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik di Indonesia.

Jakarta, 21 Juli 2021

Atas Nama Direksi



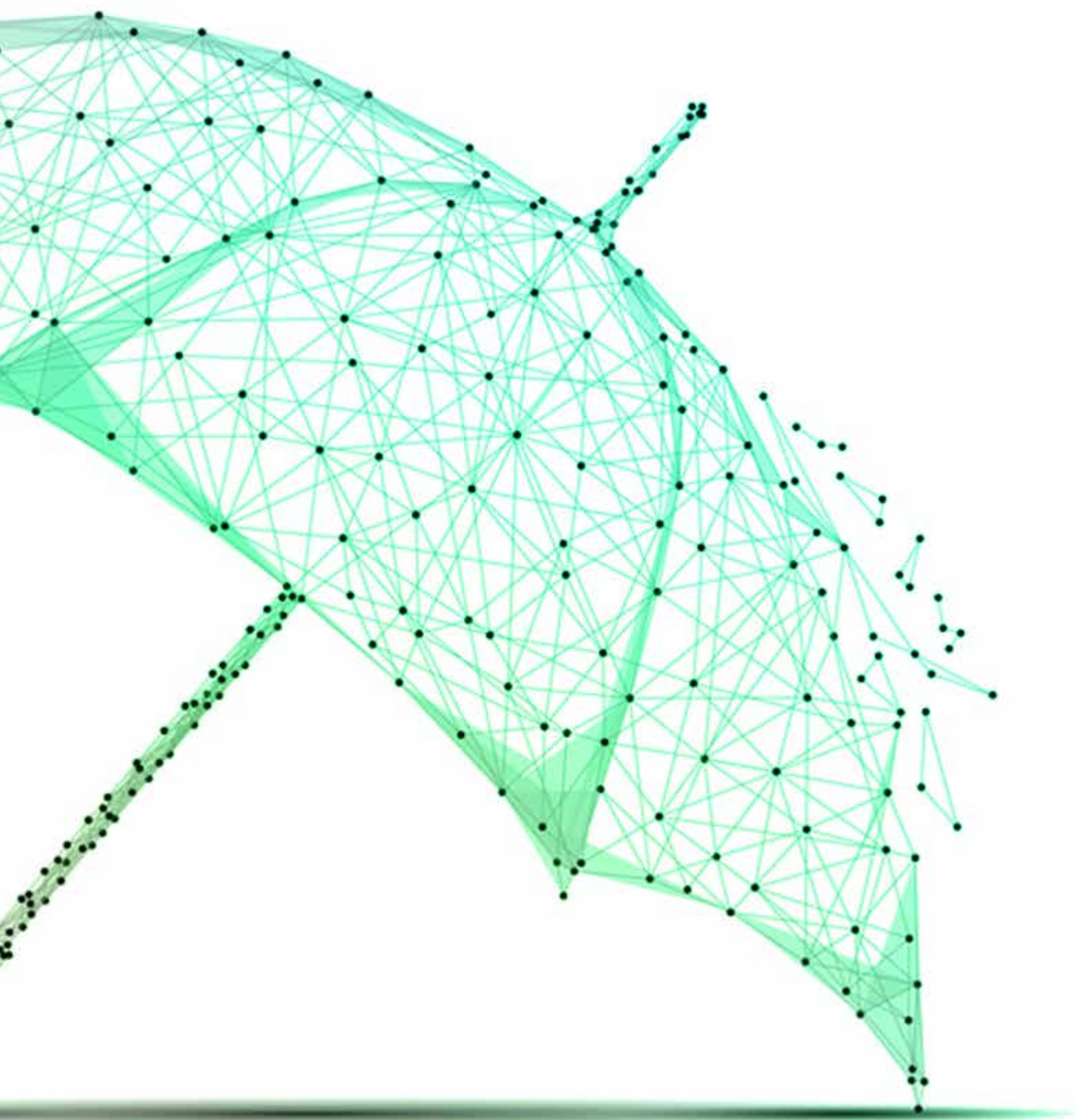
Didit Mehta Pariadi, SE, MM
Direktur Utama



03

Tentang Laporan Keberlanjutan





Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Tahun 2020 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perusahaan sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan, Asuransi Jasindo turut diwajibkan untuk menerapkan peraturan tersebut, termasuk wajib menyusun Laporan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020.

Bagi Asuransi Jasindo, penerbitan Laporan Keberlanjutan bukan sesuatu yang baru. Sebelum POJK No.51/POJK.03/2017 berlaku, Perusahaan telah menerbitkan laporan tersebut sejak tahun buku 2013 bersamaan dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, laporan tahun ini merupakan penerbitan kedelapan. Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [GRI 102-51]

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Asuransi Jasindo beserta dampaknya selama periode 1 Januari -31 Desember 2020, tidak termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-45, 102-50,102-52]

Asuransi Jasindo menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan .Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja .Perusahaan.

RUJUKAN LAPORAN DAN EXTERNAL ASSURANCE

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSSB)* – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. [GRI 102-48, 102-56]

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Asuransi Jasindo. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.jasindo.co.id. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

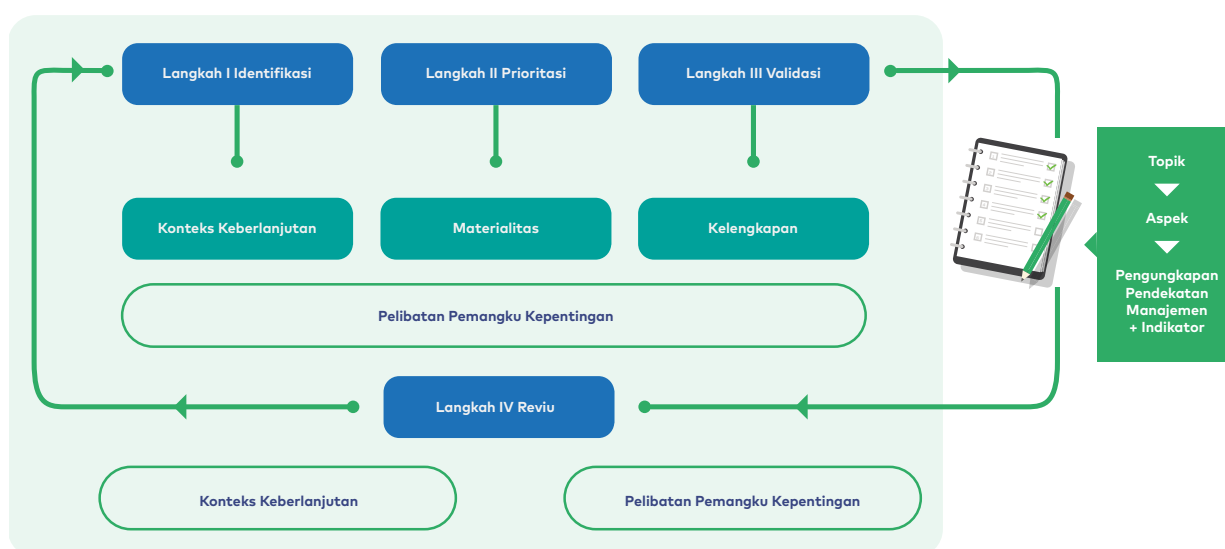
Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan pemangku kepentingan internal dalam penentuan topik material laporan ini melalui diskusi dengan karyawan lintas group, yang dilanjutkan dengan penyebaran angket berisi berisi aspek atau topik-topik keberlanjutan terpilih.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. **Identifikasi:** Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/ penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.
2. **Prioritas:** Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya
3. **Validasi-**Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
4. **Review-** Kami melakukan *review* atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini. (didesain ulang)



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

- 1. Akurasi**
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
- 2. Keseimbangan**
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
- 3. Kejelasan**
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
- 4. Daya Banding**
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
- 5. Keandalan**
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
- 6. Ketepatan Waktu**
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan *focus group discussion* (FGD) pemangku kepentingan internal. Berdasarkan proses itu, selain topik ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perusahaan menetapkan bahwa topik yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Selanjutnya, seiring dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 yang di dalamnya mengatur juga tentang kinerja lingkungan, maka kami memutuskan untuk menambahkan topik-topik lingkungan yang relevan dengan Perusahaan, yaitu material/bahan baku, energi dan air, pada laporan tahun buku 2019. Selanjutnya, dengan pertimbangan bahwa topik-topik material dan *boundary* tersebut masih relevan dengan tahun 2020, maka topik material dan *boundary* laporan ini adalah sama dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut: [GRI 102-49]

Daftar Topik Material dan Boundary Tahun 2020

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan	Boundary (Batasan Topik) [GRI 102-46]	
			Di dalam Asuransi Jasindo	Di luar Asuransi Jasindo
TOPIK EKONOMI				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan	201-1, 201-3, 201-04	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat	203-1, 203-2	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN				
Material/Bahan Baku	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan material/bahan baku,	301-1	✓	✓
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas	302-1	✓	✓
Air	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air bersih yang pasokannya kian terbatas	303-1	✓	✓
TOPIK SOSIAL				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-1, 403-3,	✓	
Masyarakat lokal	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat	413-1, 413-2	✓	✓

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Asuransi Jasindo. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Asuransi Jasindo memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [\[GRI 102-53\]](#)

Unit Humas Group Sekper

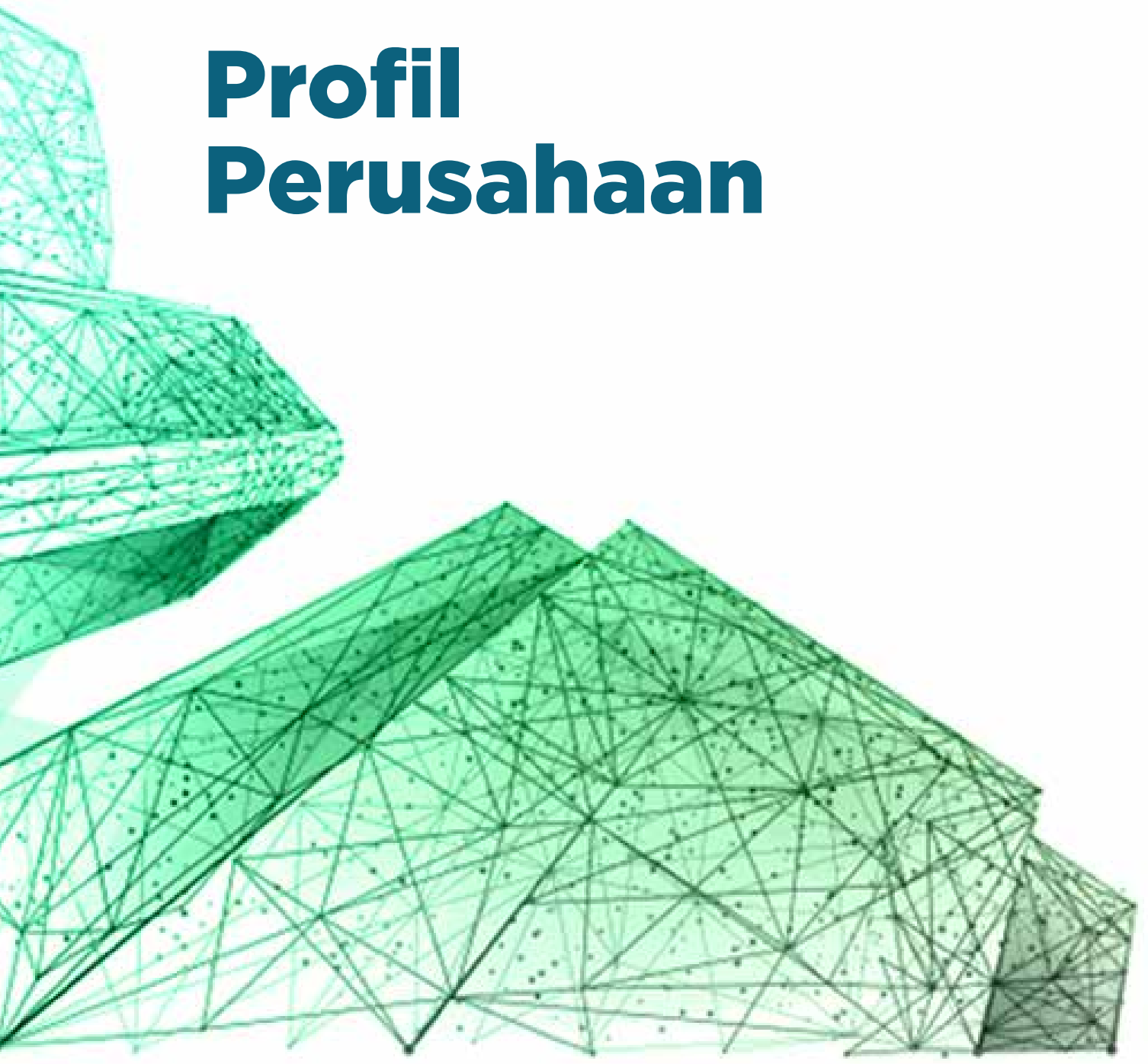
PT Asuransi Jasa Indonesia

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telpon: +6221 7994508 ; 7987908
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.58-60
Jakarta 12780, Indonesia

04

Profil Perusahaan





IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama perusahaan [GRI 102-1]	PT Asuransi Jasa Indonesia
Nama Singkatan	Asuransi Jasindo
Bidang Usaha	Asuransi Umum
Status Perusahaan [GRI 102-5]	Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Indonesia Financial Group (IFG)
Kepemilikan [GRI 102-5]	1 lembar saham seri A dwiwarna milik Negara Republik Indonesia 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Dasar Hukum Kepemilikan	Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Tanggal Pendirian	2 Juni 1973
Dasar Hukum Pendirian	Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973.
Akta Pendirian	Akta Pendirian Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H., M.Kn Nomor: 4 tanggal 8 April 2020
Produk	Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha, yaitu Asuransi Pengangkutan, Asuransi Harta Benda, Asuransi Aviation, Asuransi Satelit, Asuransi Rekayasa, Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Tanggung Gugat, Asuransi Aneka, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kredit, Asuransi Keuangan, Asuransi <i>Energy Onshore & Asuransi Energy Offshore</i>
Jaringan Kantor [GRI 102-4][102-6]	Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 41 Kantor Cabang dan 32 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.
Kelompok Usaha	Entitas Anak Perusahaan: - PT Mitracipta Polasarana - PT Asuransi Jasindo Syariah Entitas Asosiasi: - PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah Karyawan	978 orang karyawan tetap (2020)
Kantor Pusat [GRI 102-3] [C.2]	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia Telepon : +6221 7994508, 7987908 Contact Center : 1500073 Surel: contactcenter@asuransijasindo.co.id Situs Elektronik : www.jasindo.co.id
Kantor Pusat (Sementara) [GRI 102-3]	Mulia Business Park Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia
Jejaring Sosial	Facebook : Asuransi Jasindo Twitter : @JasindoID Instagram : Jasindo ID Youtube : Asuransi Jasindo

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Asuransi Jasa Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami yang bergerak di bidang jasa asuransi umum, merupakan anak perusahaan dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan status baru yang berlaku sejak tahun 2020 tersebut, walau masih merupakan bagian dari BUMN dan masih terdapat kepemilikan negara, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata "Persero" sebagai nama resmi perusahaan.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2020, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan melakukan transformasi *brand* menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Saat ini, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa dan PT Graha Niaga Tata Utama.

Menilik sejarahnya, Asuransi Jasindo merupakan hasil nasionalisasi terhadap dua perusahaan asuransi, yaitu *NV Assurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan *Bloom Vander*, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Kebijakan nasionalisasi dilakukan sejalan dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, yang sekaligus mengamankan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Kebijakan nasionalisasi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kebijakan nasionalisasi terhadap kedua perusahaan asuransi tersebut diikuti dengan perubahan nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta

asing. Kehadiran PT Asuransi Bendasraya bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian negara.

Dalam perkembangannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Penggabungan disahkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 04 tanggal 08 April 2020, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jasa Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU - AH.01.03-0180993, tanggal 09 April 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan berupa 41 Kantor Cabang dan 32 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 47 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Indonesia, Asuransi Jasindo telah dipercaya oleh masyarakat

dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggung jawaban yang bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola asuransi semakin lengkap dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usahatani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional dibidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Selain kepercayaan dari Tertanggung, Asuransi Jasindo juga menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap kiprah Perusahaan selama tahun 2020, di antaranya *Good Performance Based On Assesement* KPKU BUMN 2019 (Score: 526), *The Best Indonesia Sales Marketing Award IV 2020 (Category : Subsidiary of State Owned Enterprises Company Insurance Assets Rp > 500 M)*, dan *Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands* (Millennials' Choice).

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem "integrasi secara *online*" antar seluruh unit yang ada baik Kantor-kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan proses dalam rangka pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Selanjutnya, berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S-858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan nama pada tahun 2020 seiring dengan ditetapkannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan, dimana Asuransi Jasindo menjadi salah satu anak perusahaan. Dengan status tersebut, Asuransi Jasindo tidak lagi menggunakan kata Persero sebagai nama resmi perusahaan.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

[C.1]

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dikaji kembali secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi khususnya terkait arah pengembangan Perusahaan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi
Umum Indonesia Terbaik

VISI

MISI

Menyediakan Jasa Asuransi
Pilihan Pelanggan Melalui Layanan
Bernilai Tambah dan Menjalankan
Peran Aktif dalam Peningkatan
Kesejahteraan Bangsa

BUDAYA PERUSAHAAN

[GRI 102-16]

Budaya Perusahaan Asuransi Jasindo sebagai bagian dari keluarga besar BUMN adalah AKHLAK. Nilai Budaya ini dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan Jasindo.



Adapun panduan perilaku dari masing-masing core values AKHLAK, sebagai berikut:

Amanah:

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

Kolaboratif:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

MAKNA LOGO PERUSAHAAN



Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

LOGOMARK

1. Picture Mark lengkungan warna gradasi biru tua biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
2. Picture Mark lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.
3. Picture Mark lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
4. Penggabungan Picture Mark dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.
5. Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

LOGOTYPE

1. *Logotype*, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.
2. *Letter Mark* ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familier) dari Asuransi Jasindo yang cukup populer di kalangan masyarakat umum.
3. *Letter Mark* ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*ondercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.
4. Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.
5. ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan modern sebagai simbol profesionalisme.

LOGO COLOR

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai *Logo color* ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

1. Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketenteraman.
2. Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
3. Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasmita, S.H., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PRODUK DAN LAYANAN UTAMA [GRI 102-4] [C.4]

Kegiatan usaha Asuransi Jasindo adalah usaha asuransi kerugian dengan menjual 15 (lima belas) lini usaha meliputi produk asuransi korporasi dan ritel sebagai berikut:



Asuransi
Pengangkutan

- Asuransi Pengangkutan
- Marine Liability Insurance



Asuransi
Harta Benda

- Asuransi Kebakaran PSAKI (Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia)
- Property All Risks Insurance
- Industrial All Risks Insurance
- Asuransi Kebakaran KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus)
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Terorisme dan Sabotase (T&S)
- Asuransi Kebakaran Karisma
- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak
- Asuransi Usaha Tani Jagung (AUTJ)
- Asuransi Usaha Budidaya Udang



Asuransi
Aviation

- Aviation Hull and Spares Liability Insurance
- Aviation Hull War Insurance
- Aviation and Third Party Liability (TPL) Insurance
- Loss of Licence Insurance
- Airport Owner Liability Insurance
- Personal Accident Crew Insurance



Asuransi
Rekayasa

- Contractors' All Risks Insurance
- Erections' All Risks Insurance
- Contractors Plant Machinery (CPM) Insurance
- Machinery Breakdown Insurance
- Electronic Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks

	Asuransi Rangka Kapal	• Asuransi Rangka Kapal • Builder Risks Insurance • Protection and Indemnity • Wreck Removal Insurance Consortium
	Asuransi Kendaraan Bermotor	• Jasindo OTO Plus • Kendaraan Bermotor Alat Berat • Jasindo OTO • Kendaraan Bermotor Roda Dua • Jasindo OTO Privileged
	Asuransi Satelit	• Asuransi Satelit
	Asuransi Tanggung Gugat	• Public Liability Insurance • Comprehensive General Liability (CGL) Insurance • Employers' Liability • Workmens Compensation Act (WCA) Insurance • Product Liability Insurance • Professional Indemnity Insurance • Fidelity Guarantee Insurance • Automobile Liability Insurance • Directors & Officers Liability Insurance
	Asuransi Aneka	• Cash in Transit • Cash in Safe • Cash Cashier Box • Asuransi Kebongkaran • Asuransi Advertising Sign • Asuransi Hole in One • Asuransi Parkir • Jasindo Micro Insurance (Jamin) • Asuransi TKI (Tenaga Kerja Indonesia)
	Asuransi Kecelakaan Diri	• Kecelakaan Diri • Kecelakaan Diri + Molest • Personal Accident (PA) Anak Sekolah • Personal Accident (PA) Perjalanan Lintasan • Personal Accident (PA) Perjalanan Pelangi • Personal Accident (PA) Pengunjung Wisata • Personal Accident (PA) Wisatawan & Tamu Hotel • Asuransi Nelayan (Personal Accident)



Asuransi Kesehatan

- Asuransi Kesehatan
- Travel Insurance



Asuransi Kredit

- Asuransi Kredit



Asuransi Keuangan

- Surety Bond/Jaminan Penawaran
- Surety Bond/Jaminan Pelaksanaan
- Surety Bond/Jaminan Uang Muka
- Surety Bond/Jaminan Pemeliharaan
- Surety Bond/Jaminan Pembayaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Penawaran
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pelaksanaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Uang Muka
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pemeliharaan
- Kontra Garansi Bank/Jaminan Pembayaran
- Kontra L/C dan SKBDN



Asuransi Energy Onshore

- Oil & Gas Onshore Exploration
- Oil & Gas Onshore Production
- Oil & Gas Onshore Construction
- Onshore Cargo
- Onshore Liability



Asuransi Energy Offshore

- Oil & Gas Offshore Exploration
- Oil & Gas Offshore Production
- Oil & Gas Offshore Construction
- Oil & Gas Offshore M. Hull/Builder Risk
- Oil & Gas Offshore Marine Cargo
- Oil & Gas Offshore Liability

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

[GRI 102-5]

Asuransi Jasindo adalah anak Badan Usaha Milik Negara dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Kepemilikan saham per 31 Desember 2020 adalah:

- 1 lembar saham seri A dwiwarna milik Negara Republik Indonesia
- 424.999 lembar saham Seri B milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

ENTITAS ANAK

[GRI 102-45]

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki dua entitas anak usaha yaitu:

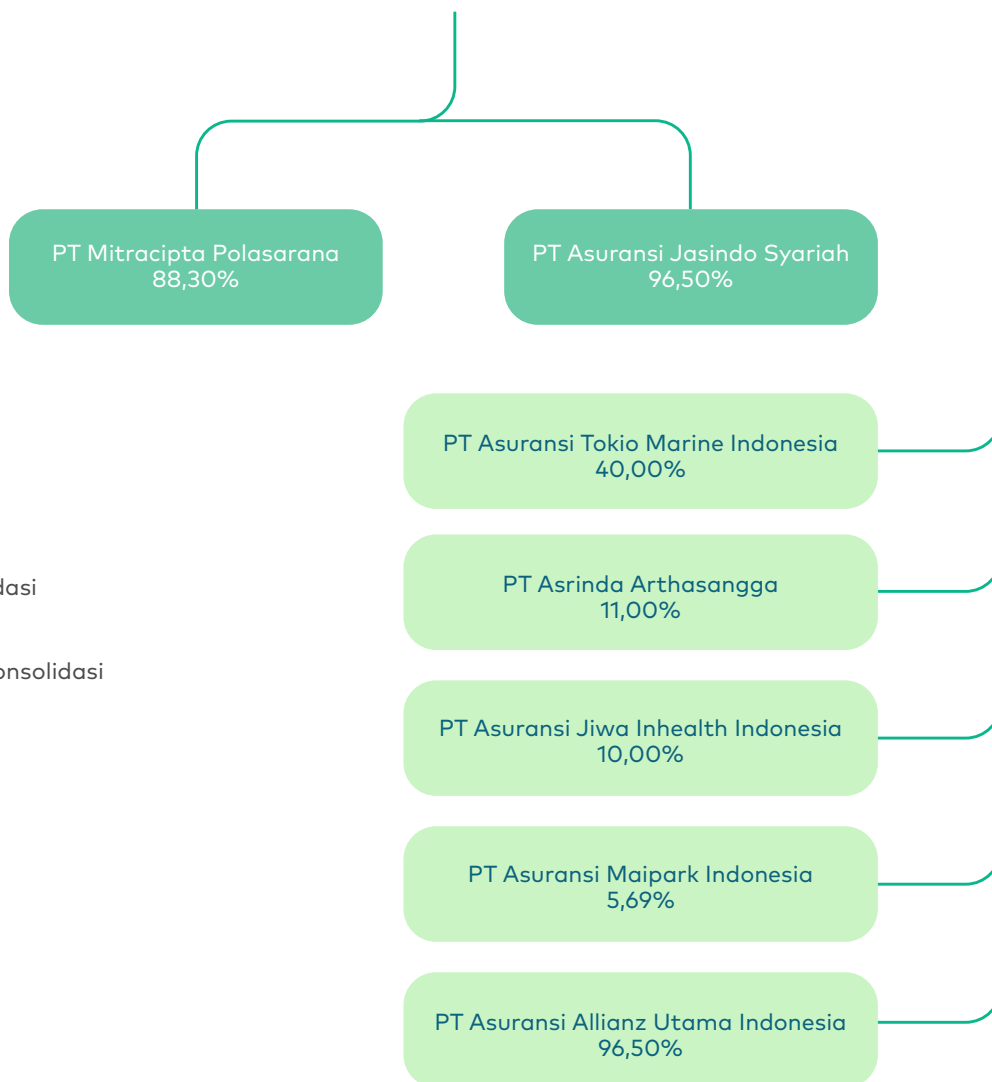
DAFTAR ENTITAS ANAK

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Status Operasi
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan penyewaan gedung	88,3%	Telah Beroperasi
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat	Asuransi umum berbasis syariah	96,50%	Telah Beroperasi

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



A member of **IFG**



Keterangan:



Terkonsolidasi

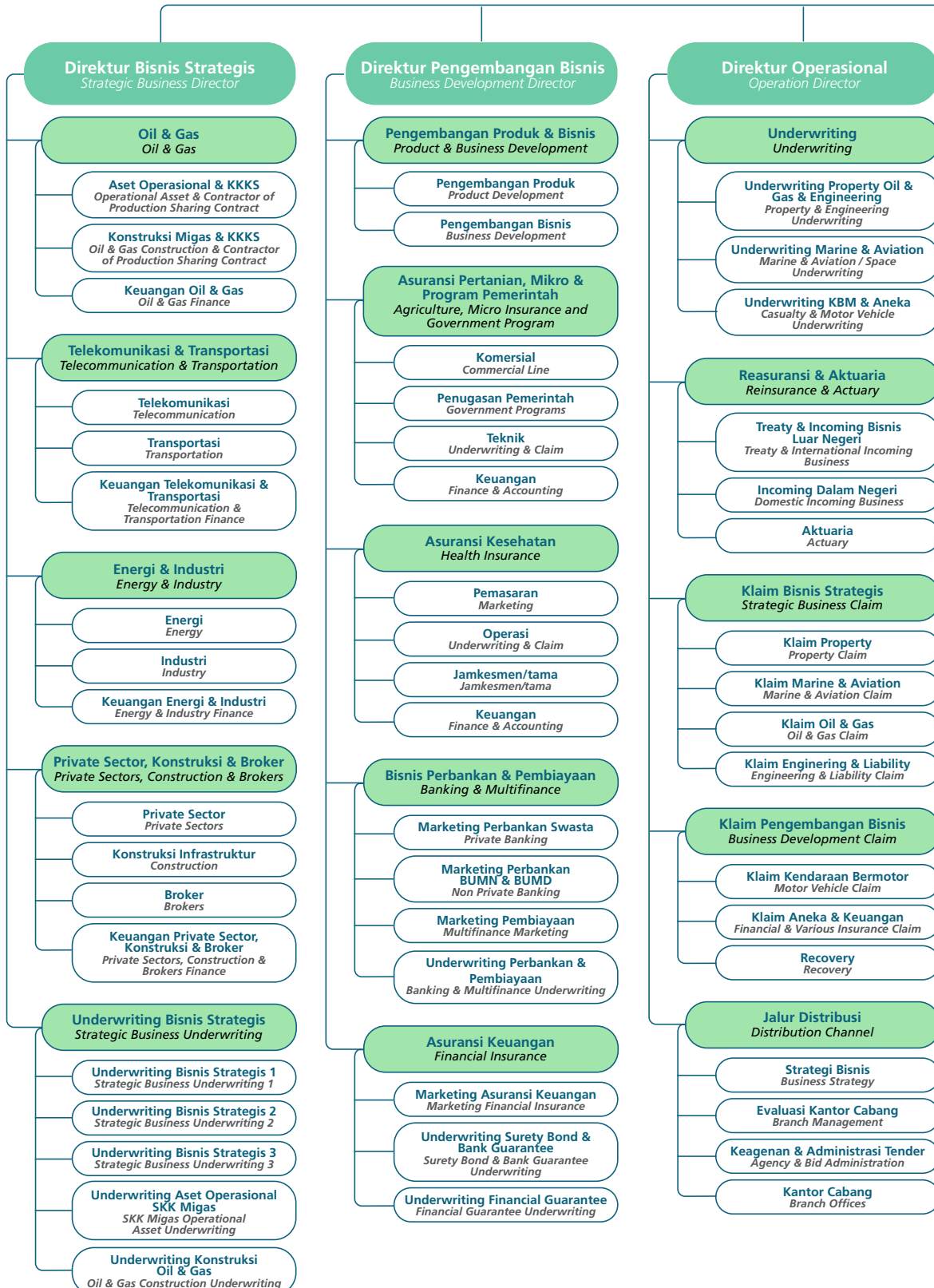


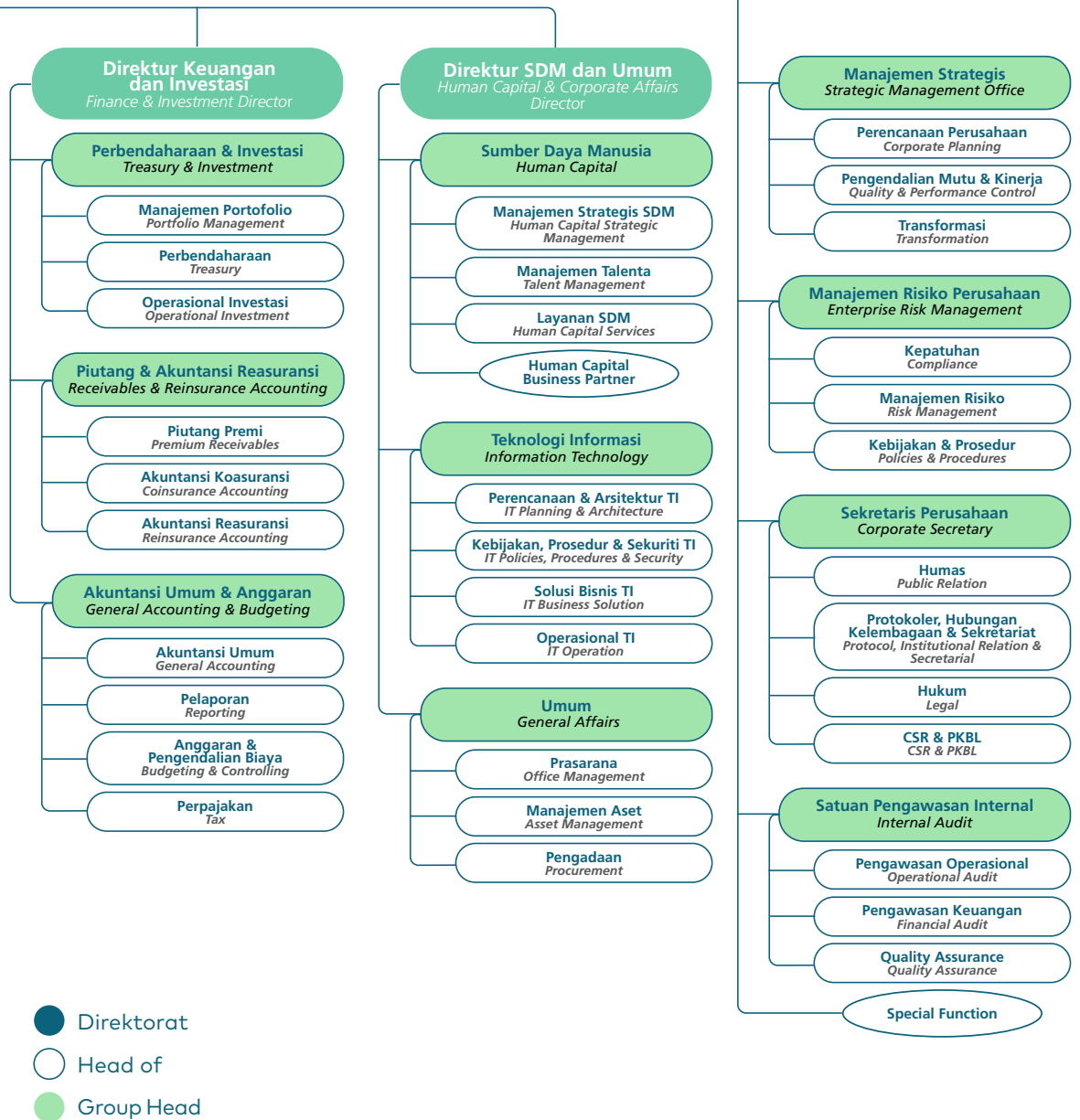
Tidak Terkonsolidasi

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

STRUKTUR ORGANISASI

Direktur Utama President Director





SEBARAN WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN [GRI 102-3, 102-4, 102-6]

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 1 Kantor Pusat, 41 Branch Office, dan 32 satellite branch offices sebagaimana tabel berikut:

Head Office

KANTOR	ALAMAT	TELEPON
Head Office	Jl. Let.jen MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908
Alamat Sementara	Mulia Business Park Jl. Let.jen MT Haryono Kav. 58 - 60 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908

Branch Office

NO.	BRANCH OFFICE	ALAMAT	TELEPON
1	Jakarta 1	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat- 11110	021 - 6907451 / 2 / 3 / 4
2	Jakarta 2	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021-29022245-48
3	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
4	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
5	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
6	Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
7	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
8	Batam	Jl. Imam Bonjol Blok J No. 160 B, Batam - 29444	0778 - 458727
9	Bengkulu	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu 38119	0736 - 21724, 20726
10	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
11	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten 42117	0254 - 8483424, 84883433
12	Cirebon	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon - 45124	0231 - 209209
13	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
14	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi - 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
15	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura 99111	0967 - 531047, 5160650
16	Jember	Jl. RA Kartini No. 32 jember 68137	0331 - 485925, 487701

NO.	BRANCH OFFICE	ALAMAT	TELEPON
17	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari -93117	0401 - 3121764
18	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
19	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
20	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Lowokwaru Malang - 65141	0341 - 495304, 407574
21	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567
22	Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
23	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
24	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1 Kel. Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
25	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang - 30135	0711 - 311219, 311521
26	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
27	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru - 28111	0761 - 35858, 35860
28	Pematang Siantar	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematangsiantar - 21117	0622 - 28647
29	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
30	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto - 53116	0281 - 628587
31	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
32	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265
33	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang 50231	024 - 8412202, 8413188
34	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
35	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
36	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
37	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya - 46132	0265 - 331422, 323088
38	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal 52113	0283 - 356929
39	Ternate	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate - 97722	0921 - 3111141, 3125934
40	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826
41	Singkawang	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang - 79123	0562 - 631481

Satellite Branch Office

NO.	SATELLITE BRANCH OFFICE	ALAMAT	TELEPON
1	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 133 C Bandar Jaya Lampung Tengah -Lampung 34163	0725 - 529587
2	Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo - Banyuwangi 68416	0333 - 414567
3	Bekasi	Ruko Emerald Blok UA 25/26 Summarecon - Bekasi	021 - 8854541
4	Bima	Jl. Datuk Dibanta No. 9 Paruga, Bima - NTB 84117	0374 - 44333, 6648176
5	Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Boulevard Blok D No.06 BSD City Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	021 - 5370040, 5383001
6	Bukittinggi	Jl. Jend. Sudirman No.18 - Birugo, Aur Birugo Tigo Baleh - Bukittinggi - 26138 Sumatera Barat	0752 - 6480004
7	Depok	Jl. Margonda Raya No. 250 Depok	021 - 77216708
8	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai - 28811	0765 - 33762
9	Ende	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores - NTT	0381 - 21596
10	Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo - 96128	0435 - 823809
11	Kediri	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354 - 694958
12	Kudus	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus - 59311	0291 - 4101278
13	Prabumulih	Jl. Padat Karya No. 17B Rt.04 Rw. 05 Simpang Muara Prabumulih - Sumsel	0731 - 3300071
14	Luwuk	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 A Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94715	0461 - 325326
15	Madiun	Ruko Blok C.20, Kawasan Suncity Mall, Jl. S. Parman No. 8 RT.04, RW. 01 Kel. Oro Oro Ombo, Kec. Kartoharjo, Madiun - Jawa Timur	0351 - 459316
16	Manokwari	Ruko Hijau No.3 Jl. Trikora Wosi Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari - Papua Barat 98312	0986 - 213367
17	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo - 37216	0747 - 323530

NO.	SATELLITE BRANCH OFFICE	ALAMAT	TELEPON
18	Padang Sidempuan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 12, Padang Sidempuan 22717	0634 - 7366707
19	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut KM, 2 Palangkaraya - Kalimantan Tengah 73112	0536 - 4270123
20	Pangkal Pinang	Jl. Depati Amir No.49 (Jl. Mentok), Kel. Pintu Air, Kec. Rangkui - Pangkal Pinang 33133	0717 - 438839
21	Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Riau	0761- 494723
22	Pare-Pare	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-pare 91111, Sulawesi Selatan	0421 - 27028,
23	Pluit	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat 11480	021 - 29022245 / 48
24	Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV/8 Galuh Mas RT.009/015 Desa Sukaharja Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang	0267 - 404151
25	Sukabumi	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266 - 222353
26	Tangerang	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No. 16, Jl. Jend. Sudirman Kel. Babakan Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten 15118	021 - 29239219
27	Tanjung	Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Mabuun, Tanjung 71571	0526 - 2711747
28	Tarakan	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 36116, 5522323
29	Toli-Toli	Jl. Syarif Mansyur No. 109B, Kel. Panasakan Kec. Baolan Toli-Toli	0453 - 24028
30	Pekalongan	Jl. KH. Mas. Mansyur No. 75, Kelurahan Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan -51119	0285 - 4151859
31	Magelang	Jl. May. Jend. Bambang Soegeng Mertoyudan, Ruko Metro Square E-02 - Magelang.	0293 - 3201841
32	Tanjung Perak	Jl. Perak Timur No.60 Surabaya 60164	031 - 99092172

SKALA ORGANISASI

[GRI 102-7, 102-8] [C.3]

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Total Pegawai Tetap	Orang	978	1.029	1.065
Total Operasi	-Kantor Pusat -Kantor Cabang -Kantor Penjualan	1 41 33	1 46 40	1 46 40
Pendapatan Premi	Jutaan Rupiah	1.773.499	2.659.976	2.505.009
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	2.822.685	3.267.355	3.167.976
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	11.202.229	9.400.478	10.292.520
Total Aset	Jutaan Rupiah	14.055.335	12.688.037	13.475.851
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan	Jenis Produk/Jasa	15	15	15
Pemilik saham terbesar	Persen saham	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)-99%	Pemerintah Indonesia-100%	Pemerintah Indonesia-100%

INFORMASI TENTANG KARYAWAN

[GRI 102-8]

Karyawan merupakan elemen penting bagi Asuransi Jasindo. Sebab, mereka adalah penggerak sekaligus garda depan dalam pelayanan. Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 978 orang karyawan tetap, berkurang 54 orang atau 5,38% dibanding tahun 2019 dengan karyawan tetap sebanyak 1.029 orang. Penurunan terjadi karena mempertimbangkan hasil benchmark pada industri sejenis termasuk tingkat produktivitas sumber daya manusia, maka Perusahaan mengambil langkah untuk tidak melakukan rekrutment (*zero growth*) dengan melakukan analisa terhadap kondisi organisasi dan perencanaan sumber daya manusia sampai dengan 5 tahun ke depan. Namun demikian, Perusahaan tetap memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang-bidang kritikal yang dapat mendorong kinerja perusahaan. [GRI 103-1, 103-2]

Komposisi karyawan Asuransi Jasindo dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, status dan wilayah kerja, kelompok usia, dan jenjang pendidikan. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan tersebut merupakan kekuatan sehingga Asuransi Jasindo dapat terus bertahan dan membukukan kinerja terbaik. Keberagaman dan demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 103-3, 405-1]

Tabel Jumlah Karyawan Tetap

Uraian	2020	2019	2018
Jumlah	978	1.029	1.065

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pria	664	68%	698	68%	725	68%
Wanita	314	32%	331	32%	340	32%
Total	978	100%	1.029	100%	1.065	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Jenis Kelamin	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	978	97%	1.029	97,3%	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak	33	3%	29	2,7%	20	1,8%
Total	1.011	100%	1.058	100%	1.085	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Status Kependidikan	2020				2019				2018			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	664	314	978	97%	698	331	1.029	97,3%	725	340	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak	13	20	33	3%	9	20	29	2,7%	3	17	20	1,8%
Total	677	334	1.011	100%	707	351	1.058	100%	728	357	1.085	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Unit Kerja (Penempatan)

Status Kependidikan	2020				2019				2018			
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	581	397	978	97%	500	529	1.029	97,3%	379	686	1.065	98,2%
Karyawan Kontrak	28	5	33	3%	25	4	29	2,7%	17	3	20	1,8%
Total	609	402	1.011	100%	525	533	1.058	100%	396	689	1.085	100%

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Kantor Pusat	581	59%	500	48,6%	379	35,6%
Kantor Cabang	397	41%	529	51,4%	686	64,4%
Total	978	100%	1.029	100%	1.065	100%

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Tingkat	2020		2019		2018	
Pendidikan	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
>S2	145	14,82%	143	15%	169	16%
S1	711	72,69%	753	72%	769	72%
D-III	98	10,02%	101	10%	124	12%
SLTA	24	2,45%	32	3%	3	1%
Total	978	100%	1.029	100%	1.065	100%

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	2020		2019		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
≤25 Tahun	2	0,20%	37	4%	49	5%
25-30 Tahun	159	16,25%	192	19%	200	19%
30-35 Tahun	176	17,99%	175	17%	179	17%
35-40 Tahun	173	17,68%	204	20%	232	22%
40-45 Tahun	245	25,05%	238	23%	219	20%
45-50 Tahun	137	14,00%	103	10%	100	9%
≥50 Tahun	86	8,79%	80	8%	86	8%
Total	978	100%	1.029	100%	1.065	100%

KETERCAKUPAN KARYAWAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 102-41]

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2020, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 978 orang atau 100% dari total karyawan tetap. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP.198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016, PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Untuk kelancaran jalannya roda usaha, Asuransi Jasindo menggandeng pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, Asuransi Jasindo memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan diadakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satunya, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 15 /MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Pasal 2 peraturan ini mengatur kebijakan berikut:

1. Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip :
 - a. efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
 - b. efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
 - c. kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
 - d. transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;

- e. adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
 - f. akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
2. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Pengguna Barang dan Jasa dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN atau antar Anak Perusahaan BUMN dan/atau antar Perusahaan Terafiliasi BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pengadaan barang dan jasa, Asuransi Jasindo mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berdekatan dengan operasional perusahaan, atau lokasinya jauh dari operasional perusahaan namun masih berada dalam wilayah Indonesia. Pemasok barang dan jasa terbuka kemungkinan adalah mereka yang masuk kategori usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Apabila pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, maka Asuransi Jasindo akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang tepercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Sesuai dengan kaidah dan prinsip pengadaan seperti di atas, maka pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2020 adalah sebagai berikut:

- Jumlah Pemasok Barang

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang		
	2020	2019	2018
Lokal (Indonesia)	9	6	6
Asing (Luar negeri)	-	-	-
Jumlah	9	6	6

- Jumlah Pemasok Jasa

Keterangan	Jumlah Pemasok Jasa		
	2020	2019	2018
Lokal (Indonesia)	5	8	9
Asing (Luar negeri)	-	-	-
Jumlah	5	8	9

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-10] [C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Asuransi Jasindo, di antaranya perubahan status Asuransi Jasindo sebagai anak Badan Usaha Milik Negara dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Selain itu, perubahan juga terjadi dengan berkurangnya jumlah kantor cabang dan kantor penjualan dari 46 kantor cabang dan 40 kantor penjualan pada tahun 2019 menjadi 41 kantor cabang dan 32 kantor penjualan pada tahun 2020. Pengurangan jumlah kantor terjadi karena sejalan dengan upaya Perusahaan melakukan efisiensi dan efektivitas pengoperasian kantor yang ada, termasuk melakukan merger kantor yang lokasinya berdekatan.

ADOPSI DAN DUKUNGAN TERHADAP PRAKARSA EKSTERNAL [GRI 102-12]

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Standar baku itu antara lain berupa sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga internasional maupun nasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2020, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kinerja ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



1

1

Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2013

30 September 2017 (berlaku hingga 29 September 2020)



2

2

AM Best - Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

20 Agustus 2020

SERTIFIKASI NASIONAL



1

1

SNI ISO 9001:2015

6 Juli 2020 – 13 April 2023



2

2

Double A : Stable Outlook

16 Juli 2020 – 1 Juli 2021



3

3

ISO 37001: 2016

09 Desember 2020-8 Desember 2023

PENGHARGAAN NASIONAL



1

Good Performance Based On Asesment KPU BUMN 2019 (Score: 526)

28 Nopember 2019
(Pemberian penghargaan 04 Maret 2020)

2

The Best Indonesia Sales Marketing Award – IV – 2020 (Category : Subsidiary of State Owned Enterprises Company – Insurance Assets Rp > 500 M)

12 Maret 2020

3

Excellence in Corporate Public Relations (General Insurance >5T)

14 Mei 2020

4

Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)

26 Juni 2020

5

Champion Indonesia Original Brand 2020 (Travel Insurance Category)

13 Juli 2020

6

Indonesia Living Legend Companies 2020

23 September 2020

7

Best CEO 2020 for Strengthening Market Share Through Digital Marketing Strategy

27 Oktober 2020

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

[GRI 102-13][C.5]

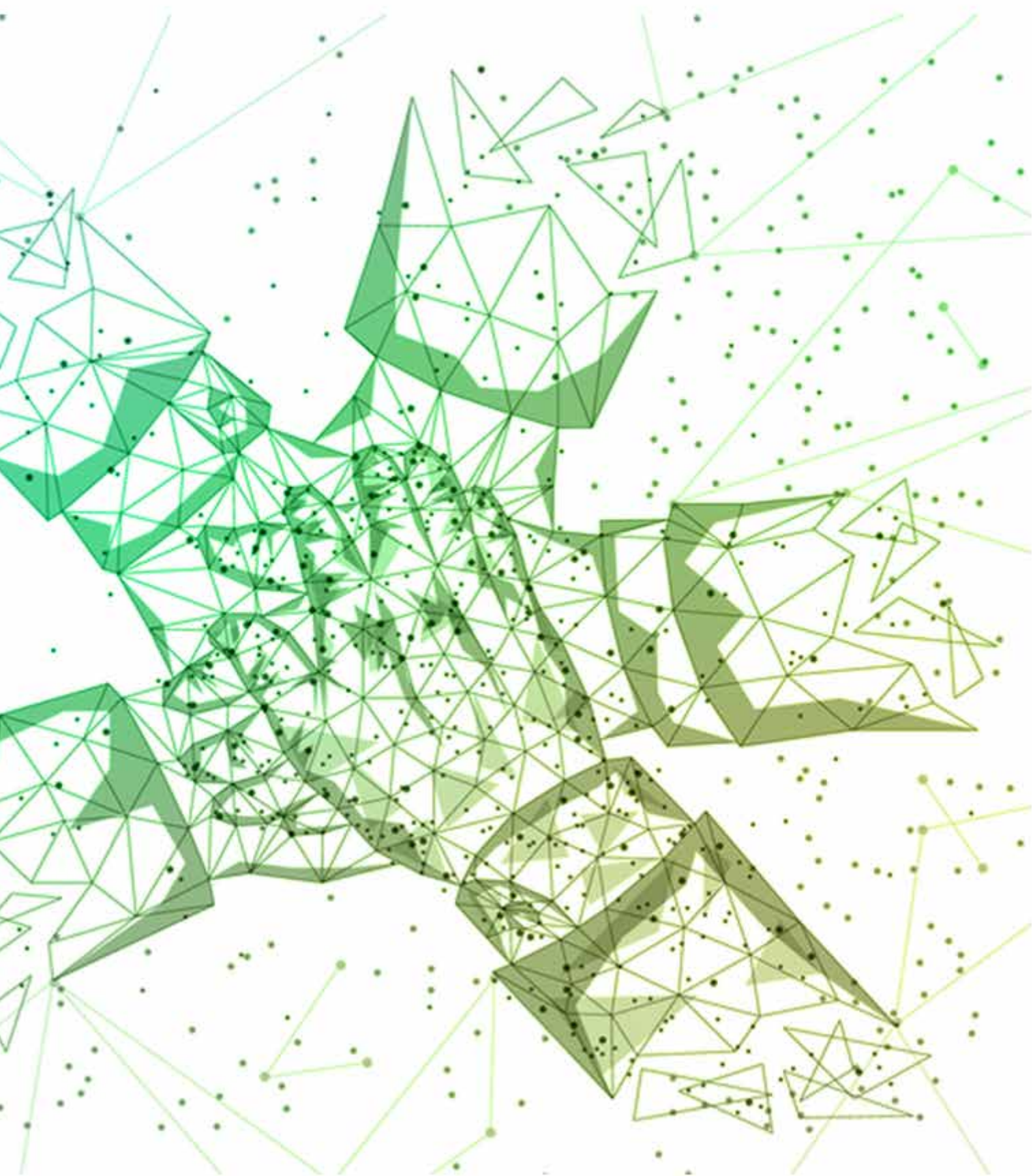
Asuransi Jasindo bergabung dengan berbagai asosiasi atau perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu asuransi. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus bisa memberikan masukan dan saran untuk perkembangan dan kemajuan bersama dalam asosiasi/perhimpunan tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Asuransi Jasindo selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase-Pool T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa Bumi
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus –Pool Risiko Khusus (KARK)

The background of the slide is white with a network of thin, light green lines and small dots scattered across it, creating a complex, web-like pattern. The lines and dots are more concentrated on the right side of the slide, where they form more intricate geometric shapes and clusters.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha di Asuransi Jasindo berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha yang berlaku di Indonesia. Dengan posisinya yang begitu penting, Perseroan sangat memahami jika GCG menjadi perhatian utama pemegang saham, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Langkah konkret yang diambil Asuransi Jasindo untuk menyikapi perhatian pemegang saham tersebut adalah menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan.

Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja terbaik, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Asuransi Jasindo niscaya semakin baik, mampu menjawab tantangan zaman, serta akan terus berkembang dan berkelanjutan.

Dalam tataran yang lebih praktis, penerapan GCG secara optimal juga akan membuat Asuransi Jasindo terhindar dari berbagai risiko yang timbul akibat keputusan-keputusan yang kurang tepat. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan mendorong Perseroan menjalankan usaha dengan lebih efisien, sekaligus menciptakan budaya kerja yang lebih sehat.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, Asuransi Jasindo juga akan terbantu dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai group, bidang kerja dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, nasabah/klien, pemasok, regulator, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.

Hal yang tak kalah penting, dengan penerapan GCG di semua lini, maka manajemen Asuransi Jasindo akan lebih mudah memenuhi harapan dan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Secara timbal balik, apabila manajemen Perseroan mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham tersebut, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Asuransi Jasindo menerapkan GCG dengan berpedoman pada lima prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang kerap disebut dengan T.A.R.I.F.

1. Transparansi (Transparency)

Perseroan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung-jawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

Setidak-tidaknya Perusahaan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas:

a. Akuntabilitas Individu

Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.

b. Akuntabilitas Kelompok

Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.

c. Akuntabilitas Korporat

Akuntabilitas yang melekat kepada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

3. Responsibilitas (Bertanggung-jawab)

Perseroan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

4. Independensi (Kemandirian)

Perseroan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Fairness (Keadilan)

Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

RUJUKAN PENERAPAN GCG

Asuransi Jasindo menerapkan GCG dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku dan menjadi pedoman bagi korporasi yang bergerak di industri asuransi di Indonesia, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia.

Selain berbagai regulasi di atas, Asuransi Jasindo juga memiliki berbagai kebijakan internal yang berkaitan dengan implementasi GCG, yaitu Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code), *Board Manual*, *Code Of Conduct*, Piagam Komite Kebijakan Risiko, Piagam Internal Audit, *Internal Audit Charter*, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, Kebijakan *Whistleblowing System*, serta Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

ASESMEN GCG

Sesuai dengan prinsip manajemen modern, implementasi GCG perlu dilakukan evaluasi atau asesmen sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilannya, sekaligus merumuskan berbagai rekomendasi apabila ditemukan kelemahan atau kekurangan. Untuk keperluan itu, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan asesmen terhadap penerapan GCG dengan merujuk pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun buku 2020, asesmen penerapan GCG dilakukan secara *self assessment*, yang menghasilkan skor sebesar 96,81 dengan predikat "Sangat Baik." Pada tahun sebelumnya, evaluasi (*review*) penerapan GCG untuk tahun buku 2019 dilakukan oleh assessor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen, yang menghasilkan skor sebesar 96.061 dengan predikat "Sangat Baik". Adapun rincian skor per aspek disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Asesmen GCG Tahun 2019 dan 2020

No.	Aspek Pengujian	Bobot	Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2019		Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2020	
			Skor	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor	Tingkat Pemenuhan (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,734	96,19	6,84	97,83
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,697	96,63	8,88	98,66
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	33,769	96,48	33,64	96,12
4	Direksi	35,000	33,950	97,00	34,53	98,67
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	7,911	87,90	7,91	87,90
6	Aspek Lainnya	5,000	5,000	100,00	5,00	100,00
Skor Keseluruhan		100,000	96,061	96,06	96,81	96,81
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik		Sangat Baik	

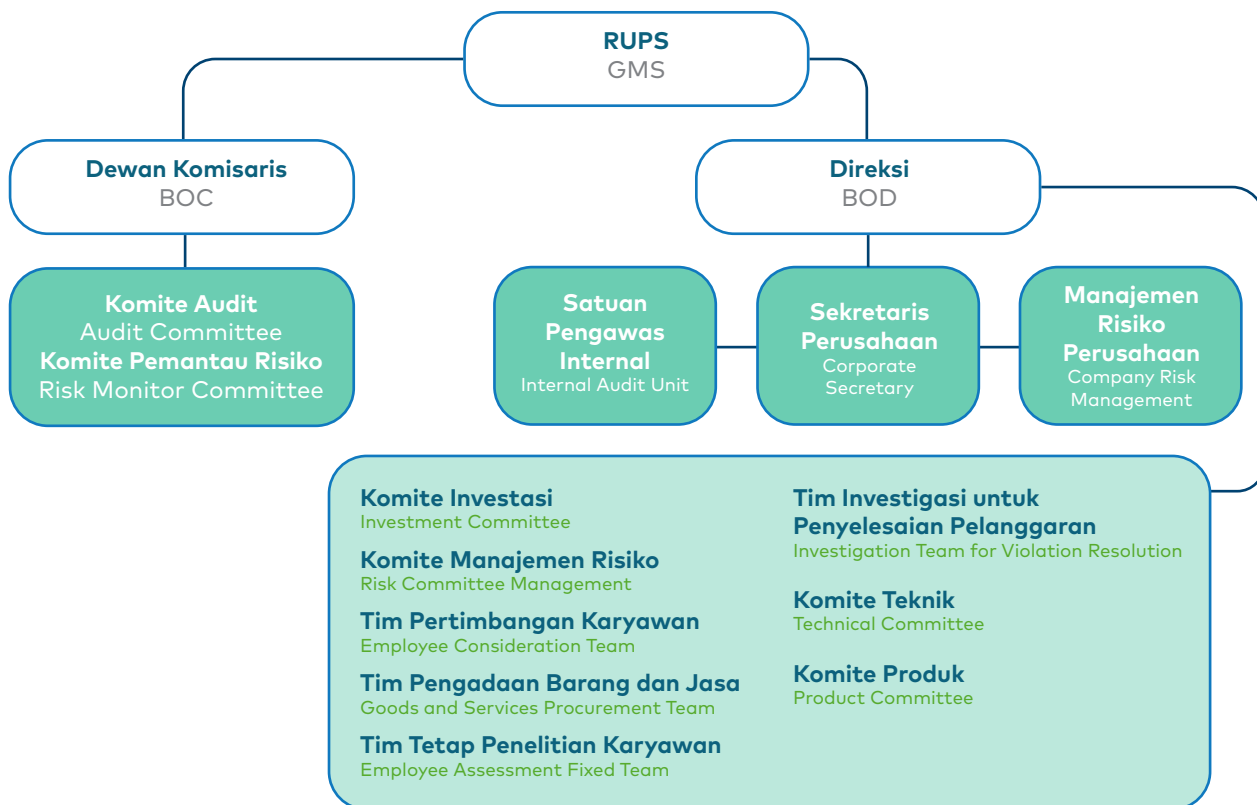
STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiganya merupakan Organ Utama Perseroan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
2. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh sejumlah Organ Pendukung. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Organ Pendukung Direksi terdiri dari Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Teknik, Komite Produk, Tim Pertimbangan Karyawan, Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Tim Tetap Penelitian Karyawan, Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran, Satuan Pengawasan Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko.

Struktur Organisasi GCG
GCG Organizational Structure



Selain Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2020. Dalam Lampiran II, peraturan ini mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Di antara tugas dan tanggung jawabnya adalah melaksanakan kegiatan literasi keuangan sebagai program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan, serta mengelola program CSR dan PKBL Perusahaan. [E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Sebagai salah satu organ Perseroan, RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

JENIS RUPS

RUPS terdiri dari atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPST:

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai

- Perhitungan tahunan;
- Laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
- Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
- Permintaan penunjukan Akuntan Publik;
- serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan

2. RUPSLB

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB sebagaimana tabel berikut:

No.	Nama RUPS	Hari/Tanggal/Tempat
1	RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020	Rabu / 15 Januari 2020 / Gedung Kementerian BUMN
2	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019	Kamis / 02 Juli 2020 / Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Graha CIMB Niaga Lt. 18

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan Dewan Komisaris Asuransi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Pendidikan Formal Terakhir	Dasar Pengangkatan	Uji Pengangkatan
Ngalim Sawega	Komisaris Utama	Strata - 2	SK-355/MBU/11/2020	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-97/KDK.05/2020, tanggal 28 Desember 2020
Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen	Strata - 3	SK – 80/MBU/03/2020.	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-48/KDK.05/2020, tanggal 4 September 2020
Yulian Noor	Komisaris Independen	Strata - 2	SK-355/MBU/11/2020	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-12/KDK.05/2021, tanggal 12 April 2021
Imam Bustomi	Komisaris	Strata - 2	SK-310/MBU/09/2020	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-2/KDK.05/2021, tanggal 9 Februari 2021
Agustina Arumsari	Komisaris	Strata - 2	SK – 80/MBU/03/2020.	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-69/KDK.05/2021, tanggal 20 Oktober 2020

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan Board Manual.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2020, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) Direktur dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Adapun masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Pendidikan Formal Terakhir	SK Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS
Didit Mehta Pariadi	Direktur Utama	Strata - 2	SK – 79/MBU/03/2020.	18 Maret 2020
Bayu Rafisukmawan	Direktur Keuangan dan Investasi	Strata - 2	SK – 79/MBU/03/2020	18 Maret 2020
Dodi Susanto	Direktur Operasional	Strata - 2	SK – 79/MBU/03/2020	18 Maret 2020
Diwe Novara	Direktur Pengembangan Bisnis	Strata - 2	SK – 79/MBU/03/2020	18 Maret 2020
Syah Amondaris	Direktur Bisnis Strategis	Strata - 2	SK – 79/MBU/03/2020.	18 Maret 2020
Linggarsari Suharso	Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Strata - 2	SK – 255/MBU/10/2018.	05 Oktober 2018

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2020 [E.2]

Sebagai perusahaan asuransi, Asuransi Jasindo terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/1017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selaras dengan ketentuan itu, selama tahun 2020, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikut pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut:

Dewan Komisaris

Nama	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
Agustina Arumsari	Public	Online	SDG Learning	Sertifikasi Manajemen Resiko	7 Mei
		Offline	BSMR		15 Mei

Direksi

Nama	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
Sahata L Tobing	Public	Offline	PT Daya Dimensi Indonesia	Pengembangan Soft Competence Direksi	24 Januari
Diwe Novara	Public	Online	SDG Learning	Sertifikasi Manajemen Resiko	7 Mei
	Public	Offline	BSMR		11 Mei
Didit Mehta Pariadi	Public	Online	AAUI	Webinar Leading Through Adversity : Strategies For Generating Success	21 Juli
Dodi Susanto					
Didit Mehta Pariadi	Inhouse	Online	Jasindo	Kick Off Meeting & Webinar Premi Squad	11 September
Dodi Susanto					
Diwe Novara					
Seluruh Direksi	Public	Online	ACT Consulting	Forum Seminar Akhlak	17 November
Seluruh Direksi	Public	Online	AAUI	Penyelenggaraan AAUI Reconnect 2020	18 Desember

Sekretaris Perusahaan sebagai Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

No	Jenis	Metode	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Inhouse	Offline	PT Rumah Perubahan	Journey of Global Leaders - Batch 2	9-11 Januari
2	Inhouse	Offline	Aditi Psychological Center	Works Related Stress Seminar	20 Februari
3	Public	Online	Hallofina & Goers	Sharing session with Goers	4-21 Mei
4	Inhouse	Online	PT Rumah Perubahan	Webinar Rumah Perubahan "The Outbreak Challenges & Opportunities"	8 & 15 Mei
5	Public	Online	AALC	Seminar menggugat perusahaan asuransi	25 Juni
6	Inhouse	Online	Jasindo	Kick Off Meeting & Webinar Premi Squad	11 Sept
7	Public	Online	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Sosialisasi Core Values AKHLAK dengan tema "AKHLAK Based Leadership : Unlock The AKHLAK Values"	19 Sept
8	Public	Online	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	"Semangat Transformasi Sebagai Modal Utama Holding IFG"	2 Oktober

ETIKA DAN INTEGRITAS

[GRI 102-17]

KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Dalam menjalankan operasional perusahaan, seluruh insan Asuransi Jasindo terikat dengan *Code of Conduct*. Selain sebagai pedoman perilaku, *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Di Asuransi Jasindo, keberadaan dan komitmen penerapan *Code of Conduct* sangat kuat karena telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 01/ SKB/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Untuk menegakkan *Code of Conduct*, Asuransi Jasindo telah menentukan sejumlah langkah dan kebijakan. Kebijakan pertama adalah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Kebijakan berikutnya, menyerahkan buku saku *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

1. Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis
2. Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun
3. Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun pelaporan, jumlah pelanggaran Kode Etik tercatat sebanyak 2 kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah bisa diselesaikan.

Tabel Pelanggaran Kode Etik/Penyimpangan Internal Tahun 2016 – 2020

No	Nama	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu	3	4	1	-	3
2	Kasus penyimpangan yang masuk	4	1	-	4	2
3	Kasus yang telah diselesaikan	3	4*	1	1	5
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut	4	1*	-	3	-
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal	2	-	-	-	-
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib	0	-	-	-	-

*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan

HAL-HAL YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *Code of Conduct* antara lain:

1. pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya
2. pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan
3. pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya
4. pengaturan terkait hak atas kekayaan intelektual
5. gratifikasi
6. kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan

proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain: Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

PAKTA INTEGRITAS DAN PERNYATAAN KOMITMEN

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct*.

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN CODE OF CONDUCT

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

INTERNAL DISPUTES RESOLUTION (IDR)

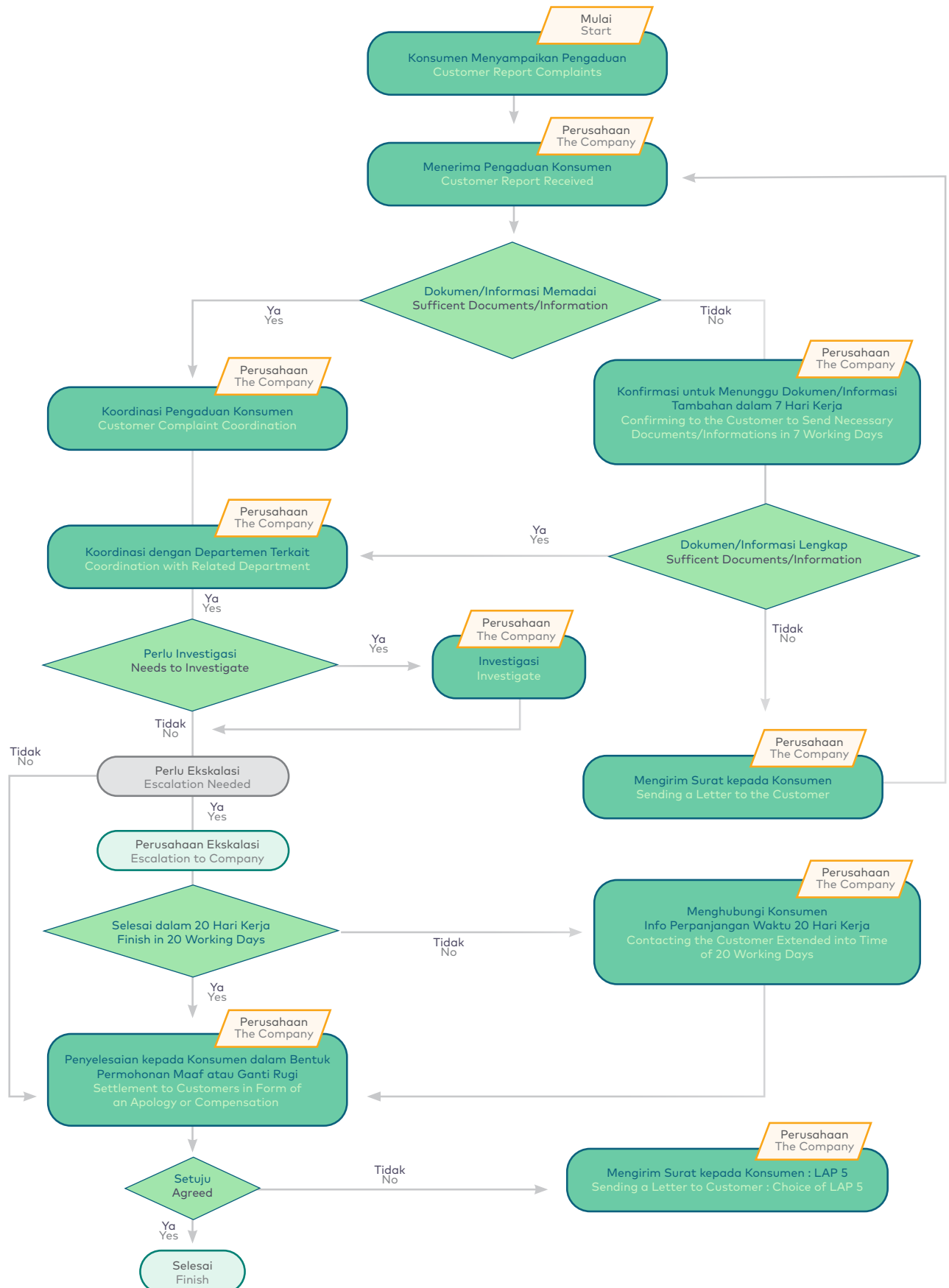
Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

1. Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis
2. Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
3. Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:



KODE ETIK TERKAIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor/rekanan* Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas

WHISTLEBLOWING SYSTEM/SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perseroan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perseroan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Asuransi Jasindo telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana SKB.04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

1. Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perusahaan, berupa:
 - a. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*Whistleblower*).
 - b. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.
2. Perlindungan diberikan kepada pelapor terhadap tekanan, gugatan hukum, harta benda, tindakan fisik, penundaan kepangkatan dan pemecatan kepada pelapor.
3. Hak Perlindungan pelapor dicabut oleh Perusahaan apabila pelapor terbukti melakukan pelaporan palsu.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System telah disosialisasikan kepada *stakeholders* secara langsung, melalui website dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap *stakeholder* memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/ pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

PIHAK PENGELOLA PELAPORAN

Sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama No. SKB.04/SKB/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020, Group SPI mendapat penunjukan untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System*, di mana sebelumnya pelaksanaan dilakukan oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP).

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2020 DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2020, terdapat pelaporan melalui sistem WBS sejumlah 4 laporan yang telah ditindaklanjuti oleh Group Satuan Pengawasan Internal.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia yang dituangkan dalam SKB.06/SKB/VIII/2020 tentang Larangan Gratifikasi, Penyuapan, dan Pemasaran PT Asuransi Jasa Indonesia tanggal 24 Agustus 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah memasuki tahapan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia. Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk menguatkan komitmen terhadap antikorupsi, sejak 9 Desember 2020, Asuransi Jasindo telah mengadopsi ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, yang dikeluarkan oleh TÜV NORD Indonesia.

Berkaitan dengan gratifikasi, pada tahun 2020, terdapat penanganan dugaan kasus korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kasus tersebut berkaitan dengan dugaan korupsi pembayaran komisi kegiatan fiktif agen untuk jasa konsultasi bisnis asuransi oil and gas Asuransi Jasindo tahun anggaran 2008-2012. Sesuai dengan prinsip kesamaan di depan hukum dan praduga tak bersalah, Asuransi Jasindo menyerahkan penanganan kasus tersebut kepada pihak yang berwenang, yaitu KPK.

MANAJEMEN RISIKO

[GRI 102-11][E.3]

Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 8 /SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Tanggung Jawab Organ Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko melibatkan Organ Perusahaan, sesuai dengan kedudukan masing-masing, yaitu:

1. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko.
2. Direksi sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab:
Menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dan meyakinkan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang terdiri dari Group Satuan Pengawasan Internal, Group Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Manajemen Risiko dan Risk Owners menjalankan tugasnya berbasis risiko sehingga KPI Perusahaan dapat dicapai.

Risk Owner memiliki tugas dan tanggung jawab :

1. Melakukan identifikasi, evaluasi pengendalian, dan monitoring atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu tercapainya KPI Group;

2. Menyusun dan mendokumentasikan Risk Register, data-data terkait Manajemen Risiko, dan di dalam Group;
3. Melaporkan penerapan Manajemen Risiko Group triwulanan kepada Group Manajemen Risiko Perusahaan. dan disampaikan pada minggu pertama bulan berikutnya setelah periode triwulanan berakhir.

Group Manajemen Risiko Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun Milestone dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi Frame Work Sistem Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan Manajemen;
3. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko atau aktivitas fungsional Group/ Unit/Branch Office;
4. Melakukan penilaian Profil Risiko yang merupakan bagian dari Laporan Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank secara berkala;
5. Menyusun Analisa Risiko Perusahaan secara berkala;
6. Melakukan review proses Manajemen Risiko Perusahaan secara berkesinambungan.

Group Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Meyakinkan cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai;
2. Meyakinkan proses kerja penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis;
3. Meyakinkan bahwa Group/Unit/ Branch Office telah melaksanakan prosedur mitigasi secara memadai;
4. Meyakinkan bahwa Sistem Informasi mendukung Penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[E.4]

Asuransi Jasindo mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Melalui pelibatan tersebut, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang memengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut: [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43]	Frekuensi	Topik utama yang diajukan [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan [GRI 102-44]
Konsumen/ Nasabah	- Website - Contact Center - Kunjungan langsung - Sosialisasi - Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan	Setiap saat	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan	- Memperoleh informasi tentang produk - Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan - Memberikan perlindungan kepada pelanggan
Pemegang Saham/ Pemerintah	RUPS	- RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. - RUPS Luar Biasa, saat diperlukan.	Pembahasan anggaran/laporan pertanggungjawaban keuangan/ pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan

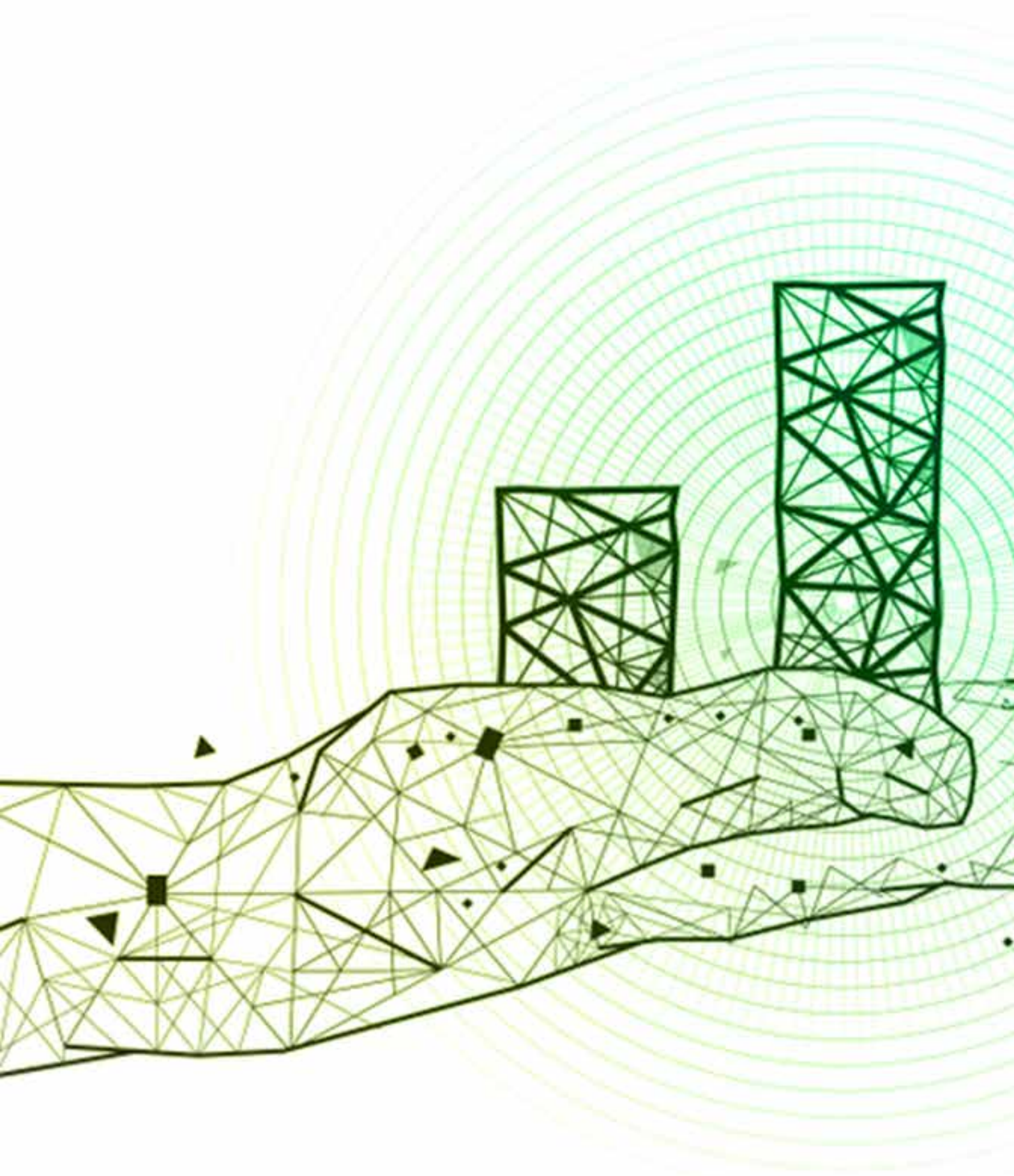
Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43]	Frekuensi	Topik utama yang diajukan [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan [GRI 102-44]
Pegawai	- Serikat Pekerja - Pertemuan rutin	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	- Dengar pendapat DPR - Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah	Saat diperlukan	- Kontribusi terhadap Negara - Kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan
Mitra Kerja	- Kontrak kerja - Mitra Investasi - Reasuradur - Broker - Perbankan - Asosiasi	Saat diperlukan	Hubungan komersial	- Proses pengadaan yang obyektif - Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan
Media	- Press release - Media visit - Press Gathering - Press conference	Saat diperlukan	Pelaksanaan program	- Narasumber berita yang terpercaya - Pemberitaan yang akurat

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi Asuransi Jasindo menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), termasuk lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perasuransian, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang di dalamnya berisi program-program prioritas yang akan dikerjakan oleh setiap lembaga jasa keuangan. Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Antara lain, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Pada tahun 2020, Asuransi Jasindo belum secara khusus menyusun RAKB Tahun 2020, namun telah menyusun program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan yang diserahkan ke OJK bersama dengan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020, yaitu Program Literasi Keuangan.

Sementara itu, untuk penggunaan sebagian dana TJSL telah dilakukan oleh Asuransi Jasindo dengan membiayai program-program Corporate Social Responsibility (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam menjalankan program CSR dan PKBL selama tahun 2020, Asuransi Jasindo tidak menghadapi masalah yang signifikan sehingga rencana dan anggaran program CSR/PKBL dapat terealisasi dengan baik.





06

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

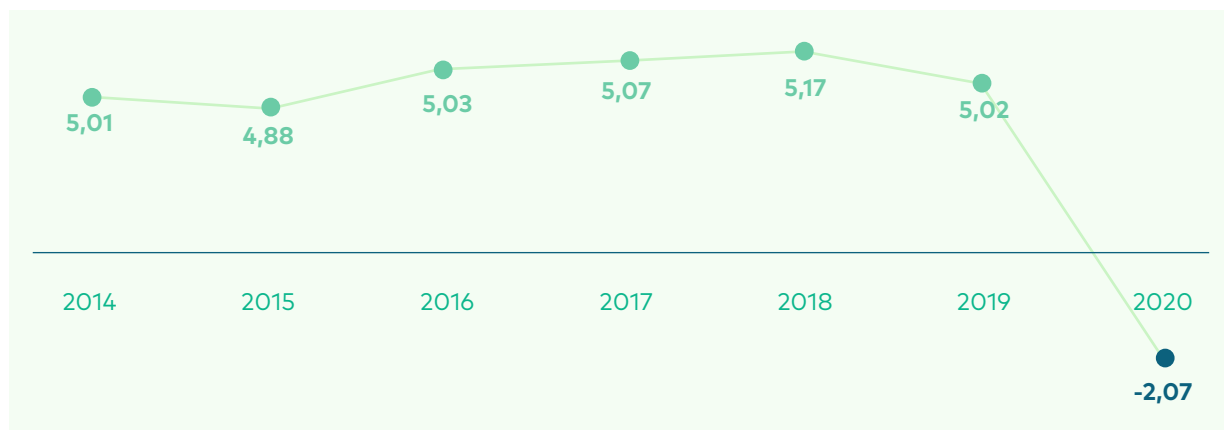
TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Pandemi virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yang dikenal juga dengan COVID-19, pada tahun 2020 secara nyata berdampak sangat signifikan terhadap semua sektor kehidupan masyarakat, terutama sektor ekonomi. Perlambatan ekonomi terjadi antara lain karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diambil pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Melalui PSPB, maka pergerakan mobilitas sosial

dan dunia usaha menjadi terbatas, yang berujung pada melambatnya pertumbuhan ekonomi secara nasional. Bahkan, untuk pertama kalinya sejak era reformasi, Indonesia memasuki zona resesi pada tahun 2020,

Dalam kondisi perekonomian yang sangat sulit, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year* (yoy).

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2014-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 5 Februari 2021

Dalam skala global, dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor ekonomi tidak hanya dialami Indonesia. Sejumlah negara mitra dagang Indonesia juga mengalami dampak serupa. Amerika Serikat (AS) misalnya, tumbuh minus 3,5% yoy, Singapura minus 5,8% yoy, Korea Selatan minus 1,0% yoy, Hongkong minus 6,1% yoy, dan Uni Eropa minus 6,4% yoy. Sedangkan negara mitra yang masih mencatatkan pertumbuhan positif di antaranya China yang tumbuh 2,3% yoy dan Vietnam tumbuh positif 2,9% yoy.

Pertumbuhan ekonomi nasional versi BPS ditopang oleh 17 lapangan usaha. Dari jumlah itu, terdapat tujuh lapangan usaha yang masih mencatatkan pertumbuhan positif, meski sebagian besar di

antaranya mengalami perlambatan dibanding tahun 2019. Salah satu lapangan usaha atau sektor yang masih tumbuh positif adalah jasa keuangan dan asuransi, yaitu tumbuh 3,25%. Pertumbuhan ini kurang dari separuh pertumbuhan yang diraih tahun 2019, yang mencapai 6,61%.

Asuransi Jasindo sebagai salah satu bagian dari sektor jasa keuangan dan asuransi turut terdampak pandemi COVID-19. Dalam menghadapi pandemi, Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dan menetapkan mitigasi risiko untuk menekan kerugian. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil sehingga kinerja Asuransi Jasindo tahun 2020 terkoreksi dibanding pencapaian tahun sebelumnya. **[GRI 103-1]**

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI

Sebagaimana disampaikan BPS, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2020 mencatatkan perlambatan pertumbuhan dibanding tahun 2019. Hal itu dikuatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Menurut OJK, asuransi umum berhasil menopang kenaikan aset industri asuransi di Indonesia dengan mencatatkan nilai sebesar Rp166,78 triliun atau mengalami kenaikan 11,83 persen dari total aset Industri asuransi yang mencapai Rp1.410 triliun. Namun demikian, pertumbuhan premi asuransi umum sepanjang 2020 minus 3,6 persen atau tercatat sebesar Rp76,98 triliun, lebih kecil dari premi di tahun 2019 sebesar Rp79,86 triliun.

Penurunan premi asuransi umum tersebut dikuatkan oleh AAUI. Menurut asosiasi, penurunan premi terjadi karena tujuh lini bisnis yang selama ini menjadi andalan dan menunjang kinerja positif asuransi umum justru mengalami penurunan tajam. Lini bisnis asuransi yang pertumbuhan preminya minus adalah asuransi kendaraan bermotor mengalami penurunan

sebesar 21,3 persen, marine cargo minus 6,3 persen, aviation turun 5,0 persen, energi on shore turun 22,2 persen, engineering 14,4 persen, surety bond minus 14,7 persen, dan other mencapai 30,7 persen.

Di sisi lain, terdapat tujuh lini bisnis lain dari asuransi umum yang tumbuh positif selama tahun 2020. Masing-masing adalah properti tumbuh 0,8 persen, marine hull tumbuh 15,3 persen, satellite tumbuh 70,5 persen, energi off shore naik 15,5 persen, liability naik 5,2 persen, asuransi kecelakaan dan kesehatan tumbuh 20,9 persen, dan asuransi kredit naik 5,9 persen. Namun demikian, kenaikan tujuh lini bisnis ini belum mampu mendorong kinerja positif pada premi asuransi umum tahun 2020.

Sementara itu, dari sisi klaim, menurut AAUI, secara keseluruhan turun 3,3% yoy menjadi Rp 36,11 triliun pada 2020. Pada tahun 2019, pembayaran klaim tercatat sebesar Rp37,11 triliun. Tiga besar lini bisnis yang berkontribusi terhadap pembayaran klaim adalah asuransi properti sebesar 19,1 persen, asuransi kendaraan bermotor 19,4 persen, dan asuransi kredit sebesar 29,7 persen.

KINERJA EKONOMI ASURANSI JASINDO

Asuransi Jasindo merupakan salah satu *market leader* dalam industri asuransi umum di Indonesia. *Market share* Asuransi Jasindo pada tahun 2019 adalah 8,2% dari seluruh jumlah perusahaan asuransi umum konvensional di Indonesia. Berdasarkan data statistik OJK, hingga triwulan III tahun 2020, jumlah perusahaan asuransi umum konvensional tercatat sebanyak 74 perusahaan.

Sebagaimana perusahaan asuransi pada umumnya, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya sehingga bisa meningkatkan *market share*. Perseroan menargetkan bisa meraih *market share* sebesar 10,5% pada tahun 2023. Adapun tahun 2020, Asuransi Jasindo menargetkan bisa meraih *market share* sebesar 8,5 %.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja lima belas lini usaha yang dimiliki. Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan, Asuransi Jasindo juga telah merumuskan berbagai strategi dan melakukan sosialisasi kepada segenap Insan Perseroan melalui berbagai kesempatan sehingga semua turut berkontribusi dalam pencapaian target semua lini usaha tersebut. Adapun ke-15 lini usaha itu adalah Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan, Energi Offshore, Energi Onshore, Satelit, Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Kesehatan, dan Kredit. Sebagian besar pelanggan utama Perseroan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. [F.1]

Upaya mengoptimalkan kinerja 15 lini usaha tak lepas dari upaya Asuransi Jasindo mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai sasaran dan strategi. Namun demikian, dengan terjadinya pandemi COVID-19, maka sasaran dan strategi tersebut ditinjau ulang. Lebih dari itu, Asuransi Jasindo juga melakukan revisi RKAP 2020.

Adapun sasaran dan strategi yang telah diterapkan Perseroan seperti terangkum dalam Revisi RKAP tahun 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 103-2]

1. Sasaran:

Target Perolehan Produksi Premi Bruto Rp 4.937,76 miliar terdiri dari Premi (*direct*) Rp 4.180,53 miliar serta produksi premi tidak langsung (*Joint Placement* dan *Incoming Business*) Rp 757,22 miliar. Hasil Investasi Rp 114,34 miliar (non konsolidasian Rp 140,11 miliar) dengan yield 4,27%, serta laba sebelum pajak Rp 168,89 miliar.

2. Penerapan Defensive Strategy yang diterapkan antara lain:

a. Revenue

- *Stay grow strategy* pada COB yang memberikan kontribusi positif terutama *Marine Hull, Suretyship, Property, Oil and Gas, Personal Accident* dan *Cargo*;
- Melanjutkan program Restrukturisasi untuk COB Kredit;
- *Customer Focus Strategy*, khususnya pada *Key Account*;
- Meningkatkan Digitalisasi Proses Bisnis;
- Penggarapan potensi bisnis dari Industri yang masih bisa berkembang dan potensi Premi dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

b. Cost

Penurunan total beban dibandingkan tahun 2019 melalui program *cost leadership*, di antaranya:

- Efisiensi pada biaya *underwriting*;
- Efisiensi atas beban usaha;
- Penyesuaian biaya dan program kerja.
- *Investment*
- Penempatan investasi secara konservatif pada instrumen yang likuid dan aman dengan mengurangi porsi pada instrumen yang bersifat risiko tinggi seperti saham dan reksadana saham / campuran dan beralih pada instrumen dengan risiko yang lebih rendah seperti deposito, obligasi dan reksadana pendapatan tetap;
- Memilih instrumen dengan maturity profile pendek dan likuid;
- *Expected Yield of Investment* 4,27%.

Selama tahun 2020, manajemen dengan dukungan seluruh karyawan telah berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan sasaran dan strategi tersebut di atas. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya mampu mewujudkan target-target dalam RKAP revisi, termasuk di dalamnya premi bruto, hasil *underwriting* netto, dan laba setelah pajak, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3] [F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Induk Tahun 2020 (dalam juta rupiah)

Uraian	RKAP 2020 Revisi	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Realisasi 2018	% Terhadap RKAP 2020	Realisasi terhadap Tahun 2019
Premi bruto	4.937.761	4.357.461	5.391.672	5.616.984	88%	81%
Hasil underwriting netto	445.228	(257.419)	501.807	336.831	-58%	-51%
Hasil investasi	133.114	212.183	203.009	231.034	159%	105%
Laba sebelum pajak	159.481	(436.599)	142.903	238.929	-274%	-306%
Laba setelah pajak	119.611	(436.599)	105.770	201.093	-365%	-413%
Total investasi	2.024.791	1.908.426	2.066.324	1.963.602	94%	92%
Total aset	13.341.076	13.758.872	12.446.093	13.278.366	103%	111%

Adapun target dan realisasi perolehan premi tahun 2020 adalah sebagai berikut: [F.2]

Tabel Target dan Realisasi Perolehan Premi Tahun 2020

dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Jenis Asuransi	Revisi RKAP 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
Pengangkutan	78.556	63.181	80.343	75.521	(17.162)	-21,36%	80,43%
Harta Benda	1.708.410	1.269.545	1.627.544	1.570.886	(357.999)	-22,00%	74,31%
Aviasi	238.903	232.299	236.284	281.055	(3.985)	-1,69%	97,24%
Rekayasa	226.561	183.261	318.402	430.669	(135.141)	-42,44%	80,89%
Rangka Kapal	333.011	272.265	219.636	198.451	52.629	23,96%	81,76%
Kendaraan Bermotor	251.132	205.183	394.918	604.147	(189.735)	-48,04%	81,70%
Aneka	22.802	15.903	21.718	1.347.769	(5.815)	-26,77%	69,75%
Asuransi Keuangan	361.423	373.879	346.314	346.757	27.565	7,96%	103,45%
Energi Offshore	655.259	690.938	696.275	761.729	(5.337)	-0,77%	105,44%
Energi Onshore	40.806	6.418	33.589		(27.171)	-80,89%	15,73%
Satelit	34.000	60.763	52.306	-	8.457	16,17%	178,71%
Tanggung Gugat	93.031	89.699	78.938	-	10.761	13,63%	96,42%
Kecelakaan Diri	63.185	31.955	70.556	-	(38.601)	-54,71%	50,57%
Kesehatan	460.019	338.808	355.750	-	(16.942)	-4,76%	73,65%
Kredit	370.660	523.362	859.099	-	(335.737)	-39,08%	141,20%
Total	4.937.761	4.357.461	5.391.672	5.616.984	(1.034.211)	-19,18%	88,25%

Sementara itu, target dan realisasi klaim bruto tahun 2020 adalah sebagai berikut: [F.2]

Tabel Target dan Realisasi Klaim Bruto Tahun 2020

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Asuransi	Revisi RKAP 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Naik (Turun)	% Pertumbuhan	% Pencapaian
Pengangkutan	25.443	22.973	26.934	35.166	(3.961)	-14,7%	90,29%
Harta Benda	1.058.088	756.056	942.578	-	(186.522)	-19,79%	71,45%
Aviasi	116.910	68.127	240.245	183.908	(172.118)	-71,64%	58,27%
Rekayasa	102.402	66.156	111.519	82.656	(45.363)	-40,68%	64,60%
Rangka Kapal	107.541	106.399	58.565	85.778	47.834	81,68%	98,94%
Kendaraan Bermotor	191.317	209.970	305.114	342.707	(95.144)	-31,18%	109,75%
Aneka	2.190	1.994	992	719.802	1.022	100,96%	91,03%
Asuransi Keuangan	160.632	88.282	127.118	117.011	(38.836)	-30,55%	54,96%
Energi Offshore	767.562	260.535	876.613	667.739	(616.078)	-70,28%	33,96%
Energi Onshore	20.019	10	2.240		(2.230)	-99,56%	0,05%
Satelit	525.000	500.570	-	-	-	-	95,35%
Tanggung Gugat	16.632	11.002	14.978	-	(3.976)	-26,55%	66,15%
Kecelakaan Diri	30.123	27.002	50.260	-	(22.667)	-45,10%	91,60%
Kesehatan	287.917	256.498	358.670	-	(102.172)	-28,49%	89,09%
Kredit	423.118	365.573	386.923	-	(21.350)	-5,52%	86,40%
Total	3.834.894	2.741.739	3.502.749	2.772.309	(761.010)	-21,73%	71,49%

Pada tahun 2020, Asuransi Jasindo mendapatkan penugasan langsung dari pemerintah melalui Perlindungan Asuransi Jamkesmas, Jamkestama, Usaha Tani Padi (AUTP), Ternak Sapi (AUTS), Ternak Kerbau (AUTK). Selain itu, Perseroan juga mendapatkan penugasan tambahan melalui perlindungan Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) dan perikanan sebagai bentuk dukungan dalam perlindungan terhadap aset negara dan memperbaiki perekonomian Indonesia. Total premi yang didapat dari lima sektor usaha tersebut selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Perolehan Premi Penugasan Khusus Pemerintah Tahun 2020

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Jumlah Premi
Asuransi Usaha Tani Padi	185.593.184
Asuransi Usaha Ternak Sapi	27.537.881
Asuransi Usaha Ternak Kerbau	304.133
Asuransi Perikanan bagi Pembudidaya Ikan Kecil (APPIK)	1.056.531
Asuransi Barang Milik Negara (ABMN)	22.637.214
Total	237.128.943

Berdasarkan tabel-tabel di atas, perolehan premi atau premi bruto tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.357,46 miliar, turun Rp 1.034,21 miliar atau 19,18% dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp 5.391,67 miliar. Pencapaian tersebut adalah 88,25% dari RKAP 2020 revisi. Penurunan premi bruto tahun 2020 terutama terjadi di COB Harta Benda sebesar Rp. 357,99, COB Kredit sebesar Rp. 335,74 miliar dan COB Kendaraan Bermotor sebesar Rp. 189,74 miliar. Untuk COB Kredit dan COB Kendaraan Bermotor, penurunan premi bruto terkait dengan program Restrukturisasi dilakukan oleh Manajemen dengan menerapkan Term & Condition yang selektif seperti peneraparan tarif yang adequate dan penerapan skema klaim.

Adapun lini usaha yang memberikan kontribusi positif terhadap premi bruto adalah COB Rangka Kapal, COB Asuransi Keuangan, COB Tanggung Gugat dan COB Satelit. Kontribusi keempat lini usaha adalah sebagai berikut: **[F.2]**

1. COB Rangka Kapal dengan premi sebesar Rp272,26 miliar, atau 81,76% dari RKAP 2020 revisi. Pencapaian itu naik 23,96% dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp219,64 miliar. Perolehan premi antara lain dari PT PT ASDP Ferry Indonesia sebesar Rp37,08 miliar, PT BW Offshore TSB Invest sebesar Rp13,09 miliar dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) sebesar Rp12,09.miliar.
2. COB Asuransi Keuangan dengan premi sebesar Rp 373,88 miliar, atau 103,45% dari RKAP 2020 revisi. Pencapaian itu naik 7,96% dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp346,31 miliar. Perolehan premi antara lain dari PT LEN Industri sebesar Rp26,38 miliar, PT Polowijo Gosari sebesar Rp17,14 miliar, PT Pasir Tengah sebesar Rp 16,11 miliar, PT Senturl City Tbk sebesar Rp12,53 miliar dan PT Ricky Putra Globalindo sebesar Rp10,93 .miliar.

3. COB Tanggung Gugat dengan premi sebesar Rp89,69 miliar, atau 96,42% dari RKAP 2020 revisi. Pencapaian itu naik 13,63% dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp78,94 miliar. Perolehan premi antara lain dari PT HK Infrastruktur sebesar Rp24,93 miliar, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar Rp5,87 miliar dan PT PT Pegadaian sebesar Rp3,75 miliar.
4. Asuransi Satelit dengan premi sebesar Rp60,76 miliar, atau 178,71% dari RKAP 2020 revisi. Pencapaian itu naik 16,17% dibanding tahun 2019, yang mencapai Rp52,31 miliar. Perolehan premi antara lain dari PT Telekomunikasi Satelit (Telkomsat by Telkom Indonesia) sebesar Rp49,45 miliar, PT PT PASIFIK SATELIT NUSANTARA sebesar Rp8,08 miliar dan PT MNC SKY VISION AND PT MEDIA CITRA INDOSTAR sebesar Rp3,23 miliar.

Di sisi lain, sesuai dengan neraca keuangan Unaudited Desember 2020, realisasi klaim bruto atau beban klaim pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.741,74 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp3.502,75 miliar. Klaim bruto tersebut adalah 71,49% dari RKAP 2020 revisi, yaitu sebesar Rp3.834,89 miliar.

Adapun pencapaian *claim recovery* pada tahun 2020 tercatat sebesar 60,14% dari RKAP revisi atau Rp1.516,66 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp 2.138,59 miliar.

Untuk beban usaha, pada tahun 2020 tercatat sebesar *Rp425,74 miliar, turun 11,22%* dibanding tahun 2019, yaitu sebesar Rp479,53 miliar.

Selanjutnya, setelah dikurangi pajak, laba bersih tahun berjalan Asuransi Jasindo pada tahun 2020 adalah sebesar Rp(436,60) miliar atau (365,02%) dari RKAP 2020 revisi. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar (512,78%) dibanding pencapaian tahun 2019 yang mencapai Rp105,77 miliar.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Asuransi Jasindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 201-1]

Tabel distribusi Nilai Ekonomi

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan premi-neto	1.773.499	2.659.976	2.505.009
Pendapatan usaha-neto	203.628	197.610	231.150
Pendapatan/(Beban) lain-lain neto	94.558	16.709	180.389
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	2.071.684	2.874.296	2.916.548
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			
Beban usaha:	(425.740)	(535.252)	(487.901)
Jumlah beban klaim	(1.659.021)	(1.493.121)	(1.376.323)
Beban komisi-neto	(40.111)	(235.773)	(283.506)
Beban underwriting-neto	(378.232)	(465.905)	(529.619)
Beban Pajak Penghasilan	(4.007)	(37.503)	(37.595)
Zakat	(349)	(214)	(35)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(2.507.459)	(2.767.767)	(2.185.359)
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	(435.775)	106.528	731.189

*disajikan kembali

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Asuransi Jasindo berkomitmen untuk bisa memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama). Kontribusi tersebut di antaranya dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara. Berdasarkan RUPST untuk Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2019, pada 2 Juli 2020 bertempat di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Graha CIMB Niaga Lt.18, Asuransi Jasindo telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2019 sebesar 49,16% dari laba bersih atau sebesar Rp 52 miliar

Di luar dividen, sebagai wajib pajak, Asuransi Jasindo juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kontribusi Pajak Tahun 2019-2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	2020	2019
1	PPH Pasal 21	40.432	36.680
2	PPH Pasal 22	1.302	3.556
3	PPH Pasal 23	6.329	8.918
4	PPH Pasal 25	5.789	49.843
5	PPH Pasal 26	785	818
6	PPH Pasal 29	1.232	-
7	PPH Final Pasal 4 ayat (2)	3.258	1.243
8	PPN Jasa Luar Negeri	709	37.518
9	PPN WAPU	30.399	1.365
10	Bea Meterai Komputerisasi	994	1.365
11	Pajak Bumi dan Bangunan	1.614	-
12	Pajak Kendaraan	4	-
13	Reklame	117	-
Total		92.963	154.047

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Selama tahun 2020, Perseroan menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa bantuan subsidi pajak PPh 21/Insentif PPh Pasal 21 bagi karyawan dengan penghasilan disetahunkan maksimal Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah), yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan dari bulan Mei- Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK). [GRI 103-2, 103-3, 201-4]

IMBALAN PASCA KERJA

Asuransi Jasindo mengalokasikan dana imbalan pascakerja, yaitu Imbalan kerja yang terhutang setelah karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja. [GRI 103-1, 103-2]

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020, liabilitas imbalan kerja yang terdiri dari liabilitas imbalan kerja-program dana pensiun, liabilitas imbalan

kerja-program purnabakti, liabilitas imbalan kerja-program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak dan liabilitas imbalan kerja-program cuti besar. [GRI 103-3, 201-3]

Untuk pendanaan imbalan pasca kerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun yang menjadi beban dan dibayarkan oleh perusahaan sebesar 12,04% dan yang menjadi beban dan dibayarkan karyawan sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Iuran tabungan hari tua yang dikelola oleh YKK Jasindo yang menjadi beban dan dibayarkan oleh perusahaan sebesar 7.5% dan yang menjadi beban dan dibayarkan oleh karyawan sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. [GRI 103-3]

Program pensiun dari Dana Pensiun/Dapen Jasindo berupa Manfaat Pasti dapat dicairkan oleh karyawan dengan persyaratan usia pensiun minimal 45 tahun (usia pensiun dipercepat). Selain itu juga terdapat Program Tabungan Hari Tua (THT) yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKK) Jasindo.

Total imbalan pensiun/pascakerja yang dibayarkan Jasindo Tahun 2020.

1. Pesangon, UPMK, & UPH : Rp. 860.136.785
2. Uang Purna Bhakti : Rp. 2.250.430.832
3. Cuti Besar : Rp. 4.089.434.173
4. Total Imbalan Pasca Kerja : Rp. 7.200.001.790
(data berdasarkan report PSAK 24 tahun 2020)

Laporan perhitungan aktuaria atas kewajiban Perseroan tahun 2020 disusun oleh Aktuaris Independen. [\[GRI 103-3\]](#)

RASIO GAJI KARYAWAN PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, di antaranya berkaitan dengan remunerasi. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen remunerasi terdiri atas gaji pokok yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan *reward/bonus* atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* yang diraih.

Khusus terhadap karyawan tetap golongan terendah/pemula, sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan upah minimum dengan

tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di Asuransi Jasindo senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut: [\[F.20\]](#)

No.	Unit Usaha	Provinsi/ Daerah	Upah Minimum Provinsi	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Persentase
1	Kantor Pusat dan Branch Jakarta	DKI Jakarta	Rp 4.410.000	Rp 6.700.000	152%
2	Branch Ambon	Ambon	Rp 2.643.400	Rp 7.587.273	287%
3	Branch Balikpapan	Balikpapan	Rp 3.069.315	Rp 7.136.433	233%
4	Branch Bandar Lampung	Bandar Lampung	Rp 2.653.000	Rp 6.935.226	261%
5	Branch Bandung	Bandung	Rp 3.339.581	Rp 6.893.151	206%
6	Branch Banjarmasin	Banjarmasin	Rp 2.918.226	Rp 7.136.433	245%
7	Branch Batam	Batam	Rp 4.150.930	Rp 7.136.433	172%
8	Branch Bengkulu	Bengkulu	Rp 2.387.220	Rp 7.060.474	296%
9	Branch Bogor	Bogor	Rp 4.169.806	Rp 6.879.308	165%
10	Branch Cirebon	Cirebon	Rp 2.219.487	Rp 6.879.308	310%
11	Branch Denpasar	Denpasar	Rp 2.770.000	Rp 7.076.241	255%
12	Branch Jambi	Jambi	Rp 2.840.000	Rp 6.949.068	245%
13	Branch Jayapura	Jayapura	Rp 3.516.700	Rp 7.136.433	203%
14	Branch Jember	Jember	Rp 2.355.662	Rp 6.927.262	294%
15	Branch Kendari	Kendari	Rp 2.552.014	Rp 7.033.401	276%
16	Branch Kupang	Kupang	Rp 2.007.500	Rp 7.012.917	349%
17	Branch Makassar	Makassar	Rp 3.191.572	Rp 6.935.226	217%
18	Branch Malang	Malang	Rp 2.970.502	Rp 6.879.308	232%
19	Branch Manado	Manado	Rp 3.377.265	Rp 7.019.558	208%
20	Branch Mataram	Mataram	Rp 2.184.485	Rp 7.019.558	321%
21	Branch Medan	Medan	Rp 3.222.000	Rp 6.921.383	215%
22	Branch Padang	Padang	Rp 2.484.000	Rp 6.921.383	279%
23	Branch Palembang	Palembang	Rp 3.165.519	Rp 6.949.814	220%
24	Branch Palu	Palu	Rp 2.620.989	Rp 6.976.434	266%
25	Branch Pekanbaru	Pekanbaru	Rp 2.997.971	Rp 7.372.223	246%
26	Branch Pematang Siantar	Pematang Siantar	Rp 2.501.519	Rp 6.935.226	277%
27	Branch Pontianak	Pontianak	Rp 2.399.698	Rp 6.949.814	290%
28	Branch Purwokerto	Purwokerto	Rp 1.900.000	Rp 6.723.067	354%
29	Branch Samarinda	Samarinda	Rp 3.100.000	Rp 6.896.042	222%
30	Branch Sampit	Sampit	Rp 2.991.946	Rp 7.012.917	234%
31	Branch Semarang	Semarang	Rp 2.810.025	Rp 6.860.426	244%
32	Branch Serang	Serang	Rp 4.152.887	Rp 6.838.884	165%

No.	Unit Usaha	Provinsi/ Daerah	Upah Minimum Provinsi	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Persentase
33	Branch Singkawang	Singkawang	Rp 2.537.875	Rp 6.949.814	274%
34	Branch Solo	Solo	Rp 1.956.200	Rp 6.723.067	344%
35	Branch Sorong	Sorong	Rp 3.516.700	Rp 7.150.276	203%
36	Branch Surabaya	Surabaya	Rp 4.300.479	Rp 6.935.226	161%
37	Branch Tasikmalaya	Tasikmalaya	Rp 2.264.093	Rp 7.097.261	313%
38	Branch Tegal	Tegal	Rp 1.982.750	Rp 6.776.839	342%
39	Branch Ternate	Ternate	Rp 2.721.530	Rp 7.136.433	262%
40	Branch Yogyakarta	Yogyakarta	Rp 2.004.000	Rp 6.874.268	343%

PRAKTIK PENGADAAN

Pada tahun 2020, jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 41 Kantor Cabang dan 32 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan persebaran seperti itu, selain memberikan manfaat langsung berupa layanan asuransi, Perseroan juga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Manfaat itu, antara lain, berkaitan dengan pengadaan tenaga kerja serta pengadaan barang dan jasa.

Untuk pemenuhan tenaga kerja, Asuransi Jasindo mengutamakan karyawan yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Proses rekrutmen terhadap

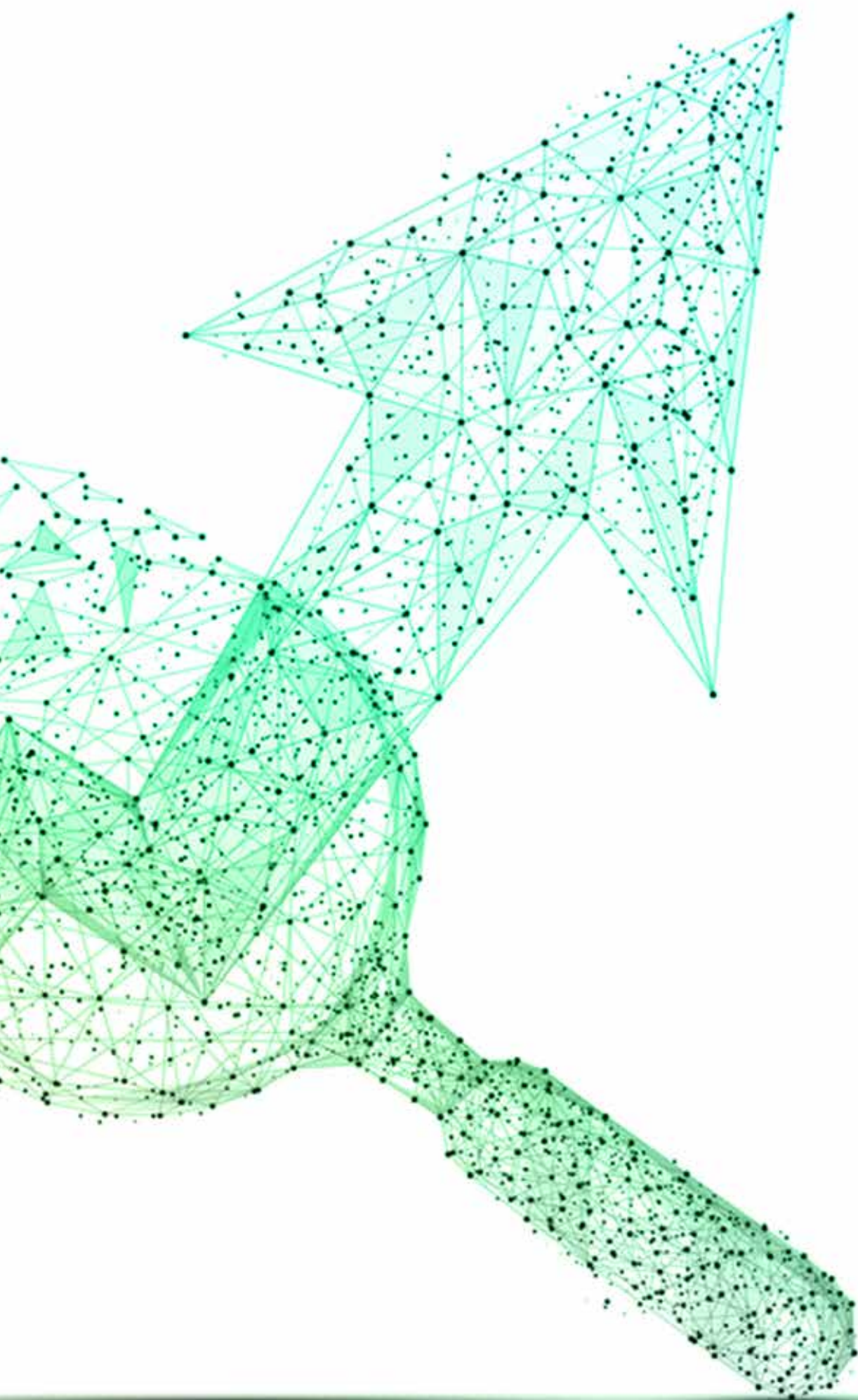
warga setempat/lokal dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Komitmen untuk mengutamakan masyarakat setempat juga berlaku dalam pengadaan barang dan jasa guna menunjang operasional sehari-hari. Melalui kerja sama dengan pemasok lokal, baik untuk keperluan barang maupun jasa, maka Asuransi Jasindo turut berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan usaha mereka. Walau faktor kedekatan geografis menjadi salah satu pertimbangan dalam menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, namun faktor kualitas maupun harga tetap menjadi pertimbangan Perseroan dalam pengadaan barang dan jasa.



07

Dampak Ekonomi Tidak Langsung



Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 merupakan ujian sekaligus tantangan bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia. Pandemi telah membuat sendi-sendi kehidupan masyarakat goyah, bahkan sebagian di antaranya runtuh. Penyebaran virus corona yang belum bisa dikendalikan membuat jumlah warga yang terjangkit terus bertambah. Di sisi lain, pandemi juga telah menyebabkan mandeknya sektor ekonomi, bahkan Indonesia memasuki resesi. Di tengah kondisi seperti itu, banyak pelaku usaha skala besar, mikro, kecil dan menengah yang terpaksa menghentikan usahanya. Akibatnya, angka pengangguran pun membengkak, dan roda ekonomi lumpuh.

Asuransi Jasindo sebagai entitas bisnis juga terdampak pandemi COVID-19, bahkan kinerjanya terkoreksi dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk membantu dan peduli terhadap kondisi yang dialami masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan sebagai bentuk kepatuhan Asuransi Jasindo dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1]

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tercermin cita-cita luhur tentang BUMN yang bukan sekedar mengejar laba atau menyumbang penerimaan kepada negara. Selain meraih laba, keberadaan BUMN juga didedikasikan untuk menopang kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan melalui bimbingan ataupun bantuan. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perusahaan menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program CSR merupakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-2]

Sementara itu, PKBL merupakan pelaksanaan mandat Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN tersebut, yang dimaksud dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Dana Program Kemitraan BUMN, berdasarkan pasal 9 ayat (1) disalurkan dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Dana Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN, berdasarkan Pasal 9 ayat (3) disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;

6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
8. Elektrifikasi;
9. Penyediaan sarana air bersih;
10. Penyediaan sarana sanitasi;
11. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
12. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;

13. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
14. Bantuan peralatan usaha.

Dalam praktik, seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Asuransi Jasindo bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup serta membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara *Profit, People, Planet* (3P).

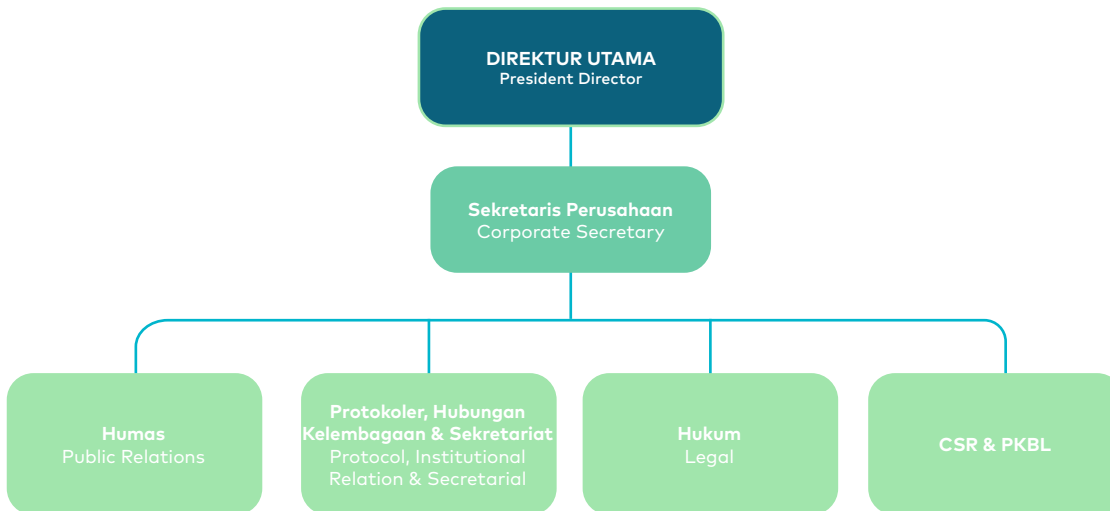
STRATEGI PELAKSAAN PROGRAM CSR DAN PKBL

Dalam melaksanakan program CSR dan PKBL, Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui roadmap yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan CSR dan PKBL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin keefektifan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR dan PKBL.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM CSR DAN PKBL



SUMBER ANGGARAN PROGRAM CSR DAN PKBL

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan. Pendanaan PKBL bersumber dari Dana Program Kemitraan berasal dari sisa saldo akhir tahun lalu, dana *revolving*, jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil pinjaman dan bunga deposito dan Dana Bina Lingkungan berasal dari bagian laba perusahaan yang disisihkan setelah pajak.

REALISASI PROGRAM CSR DAN PKBL TAHUN 2020

Selama tahun 2020, realisasi dana untuk kegiatan CSR dan PKBL adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [F.3][F.23][F.25]

Tabel Realisasi Dana CSR dan PKBL tahun 2018-2020

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	RKAP 2020	Realisasi 2020	2019	2018
Program CSR	4.775,00	3.466,22	2.329,37	1.554,75
PKBL:				
• Program Kemitraan	8.534,14	9.346,39	15.841,94	8.428,58
• Bina Lingkungan	7.500,00	7.491,62	7.498,87	6.282,70
Capacity Building	948,24	156,44	-	-
Total	22.757,38	20.460,67	25.670,18	16.266,04

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan adalah program yang dijalankan Asuransi Jasindo dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mitra binaan agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, sasaran Program Kemitraan adalah para pelaku UKM yang berkecimpung di sektor usaha Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Dalam menerapkan Program Kemitraan, Asuransi Jasindo memberikan pelatihan dan pinjaman bergulir sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha.

Implementasi Program Kemitraan sekaligus merupakan dukungan Asuransi Jasindo terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia, yaitu TPB No. 1: Tanpa Kemiskinan, TPB No.2: Tanpa Kelaparan, TPB No.5: Kesetaraan Gender, TPB No.8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No.10: Berkurangnya Kesenjangan, dan TPB No.12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab.

Rincian pelaksanaan Program Kemitraan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [F.23][F.25]

Tabel Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Daerah tahun 2018-2020

	2020		2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)
Jabodetabek	-	-	-	-	-	-
Banten	42	840				
Jawa Timur	46	2.000	12	500	50	1.000
Jawa Barat	25	1.060	7	500	-	-
Jawa Tengah	69	1.945	-	-	37	786
Yogyakarta	23	1.397	27	1.185	25	500
Sumatera Barat	-	-	100	2.904	-	-

	2020		2019		2018	
	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Jutaan Rp)
Sumatera Selatan	-	-	75	1.500	-	-
Bali	35	1.700	33	2.000	60	3.000
Sulawesi Selatan	58	404	308	948	195	2.800
Kalimantan Timur			7	500	-	-
Jumlah	304	9.346	569	10.037	367	8.086

Tabel Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor tahun 2018-2020

(dalam jutaan Rupiah)

Sektor Usaha	2020	2019	2018
Industri	1.035	3.685	-
Perdagangan	1.922	-	-
Pertanian	93	-	-
Perkebunan	-	-	3.000
Peternakan	5.499	5.404	2.000
Perikanan	404	948	2.800
Jasa	203	-	286
lainnya	190		
Lainnya/Pembinaan	156	805	343
Hibah	-	5.000	-
Jumlah	9.502	15.842	8.429

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan yang dijalankan Asuransi Jasindo berfokus pada program pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan oleh Perusahaan meliputi kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan antara lain, pemberian bantuan untuk daerah bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan bagi masyarakat dan mitra binaan, peningkatan layanan kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum, termasuk tempat ibadah.

Selain Program Kemitraan, implementasi Program Bina Lingkungan juga merupakan dukungan Asuransi Jasindo terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu TPB No.2: Tanpa Kelaparan, TPB No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB No.4: Pendidikan Berkualitas; TPB No.5: Kesetaraan Gender, TPB No.6: Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB No.9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, TPB No.13: Penanganan Perubahan Iklim, TPB No.15: Ekosistem Daratan, TPB No.16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

Rincian penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 203-1, 203-2] [F.23][F.25]**

Tabel Penyaluran Dana Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah tahun 2018-2020

(dalam jutaan Rupiah)

Daerah/Provinsi	2020	2019	2018
Aceh	2	-	-
Sumatera Utara	263	120	100
Sumatera Barat	541	457	863
Sumatera Selatan	31	-	-
Jambi	2	-	-
Lampung	3	578	-
Riau	8	-	8
Bengkulu	26	25	-
DKI Jakarta	2.286	2.015	1.260
Jawa Barat	821	594	2.065
Jawa Tengah	1.336	713	263
Yogyakarta	401	145	54
Jawa Timur	487	626	230
Banten	328	25	8
Bali	168	100	-
Kalimantan Selatan	8	-	-
Kalimantan Timur	35	370	-
Sulawesi Utara	2	-	-
Sulawesi Selatan	50	940	15
Sulawesi Barat	-	165	-
NTB	8	496	550
NTT	458	-	409
Kalimantan Barat	29	-	190
Sulawesi Tengah	159	-	262
Sulawesi Tenggara	2	49	5
Papua	8	60	-
Maluku	29	25	-
Jumlah	7.492	7.499	6.283

Tabel Penyaluran Dana Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen tahun 2018-2020

(dalam jutaan Rupiah)

Sektor Usaha	2020	2019	2018
Bantuan Korban Bencana Alam	1.814	334	312
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.318	1.425	790
Bantuan Peningkatan Kesehatan	1.484	1.437	877
Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum	576	89	475
Bantuan Sarana Ibadah	852	246	284
Bantuan Pelestarian Alam	100	170	165
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan	1.374	3.799	3.380
Jumlah	7.492	7.499	6.283

Kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilakukan Asuransi Jasindo selama tahun 2020 di antaranya:
[\[GRI 103-3, 203-1, 203-2\]](#) [\[F.23\]](#)[\[F.25\]](#)

1. Beasiswa untuk anak-anak Mentawai dan anak anak TNI & Polri
2. Sembako gratis COVID-19 diseluruh Indonesia
3. Pengadaan Mobil Sehat Jasindo
4. Bantuan untuk penanganan COVID-19 di RSDC Wisma Atlet dan RSDC SImprug
5. Bantuan *tower wifi* dan perlengkapan anak sekolah
6. Bantuan kapal ketinting dan kapal jukung
7. Bantuan pembuatan Taman Baca Jasindo
8. Bantuan obat-obatan untuk Klinik Jasindo di Dusun Buttui
9. Bantuan pengeboran sumber air bersih dan tandon
10. Bantuan *hand tractor* di Sulawesi Tengah
11. Saung belajar bagi anak anak putus sekolah

REALISASI PROGRAM CSR

Di luar dana PKBL, Asuransi Jasindo telah merealisasikan program CSR dengan dana sebesar Rp3,46.miliar. Sama seperti PKBL, kegiatan CSR yang dijalankan oleh Perseroan juga sekaligus merupakan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kegiatan CSR selama tahun 2020 dan dukungannya terhadap TPB adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [F.23][F.25]

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2020

No.	Nama Program/Kegiatan	Lokasi	Biaya	Kesesuaian dengan TPB
1	Kapal nelayan	Pandeglang, Banten	57.450.000	TPB 1: Tanpa Kemiskinan TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab
2	Alat tangkap untuk nelayan	Natuna, Riau	25.000.000	TPB 1: Tanpa Kemiskinan TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab
3	Seminar asuransi untuk petani	Langkat, Sumatera Utara	50.000.000.	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 4: Pendidikan Berkualitas TPB 5: Kesetaraan Gender
4	Bantuan bencana banjir	Jakarta Selatan	109.000.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
5	Dukungan bagi Petugas Medis COVID-19 sinergi dengan Group of Radio Kompas Gramedia	Jakarta Selatan	30.000.000	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
6	Bantuan APD	Tasikmalaya	18.622.400	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
7	Bantuan peralatan kesehatan dan obat-obatan	Serang, Surabaya, Makasar	42.186.936	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

No.	Nama Program/Kegiatan	Lokasi	Biaya	Kesesuaian dengan TPB
8	Bakti Sosial Kemerdekaan LVRI DKI Jakarta	Jakarta Timur	25.000.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
9	Kegiatan Bedug Kurban 1441H	Bogor	52.500.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
10	Bantuan 250 paket sembako dalam rangka kegiatan Bhakti Sosial Kemerdekaan LVRI	Jakarta	25.000.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
11	Penyaluran dana CSR untuk kegiatan Karya Bhakti Sosial Mabes GEPENTA	Jakarta	30.000.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
12	Pengadaan Pompa Air	Sumbawa, NTT	40.000.000	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak TPB 15: Ekosistem Daratan
13	Bhaksos Iwari Malang	Malang	2.000.000	TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
14	Traktor dan Sprayer	Yogyakarta	13.080.000	TPB 1: Tanpa Kemiskinan TPB 2: Tanpa Kelaparan TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab
15	SLB	Malang	65.065.000	TPB 4: Pendidikan Berkualitas
16	Penanggulangan COVID 19	Seluruh Indonesia	2.881.312.568	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN CSR DAN PKBL [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [F.23][F.25]

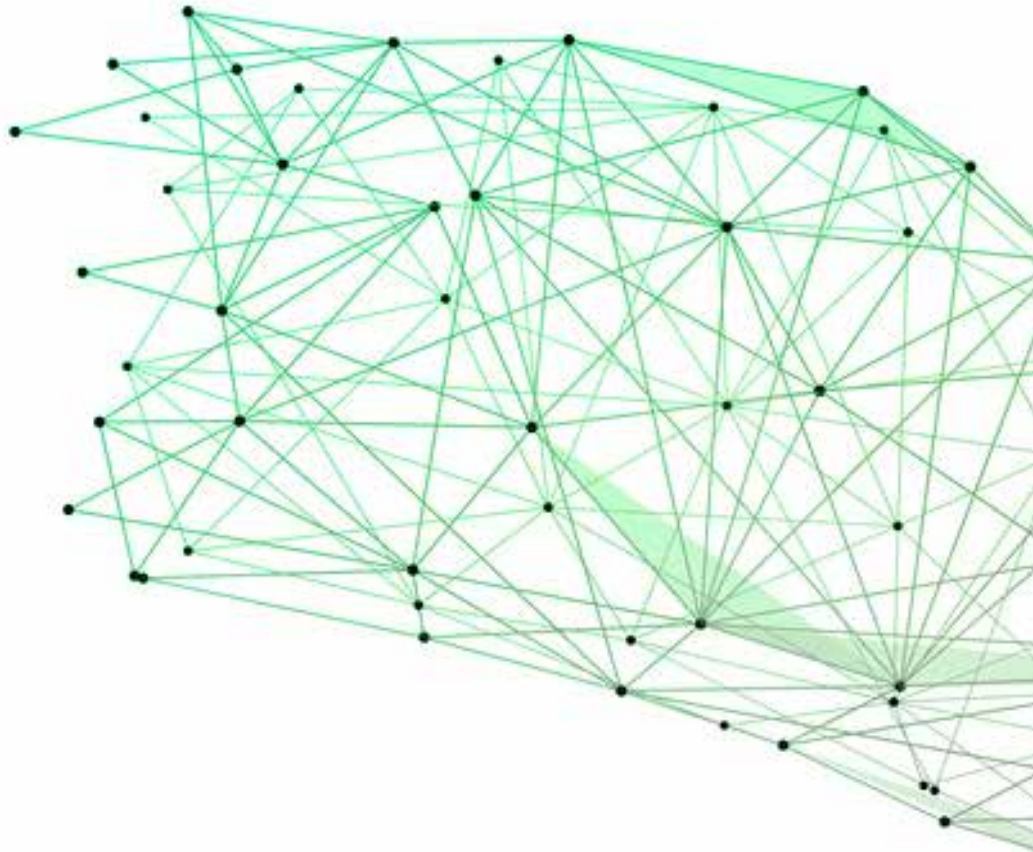
Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan CSR dan PKBL yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindo dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

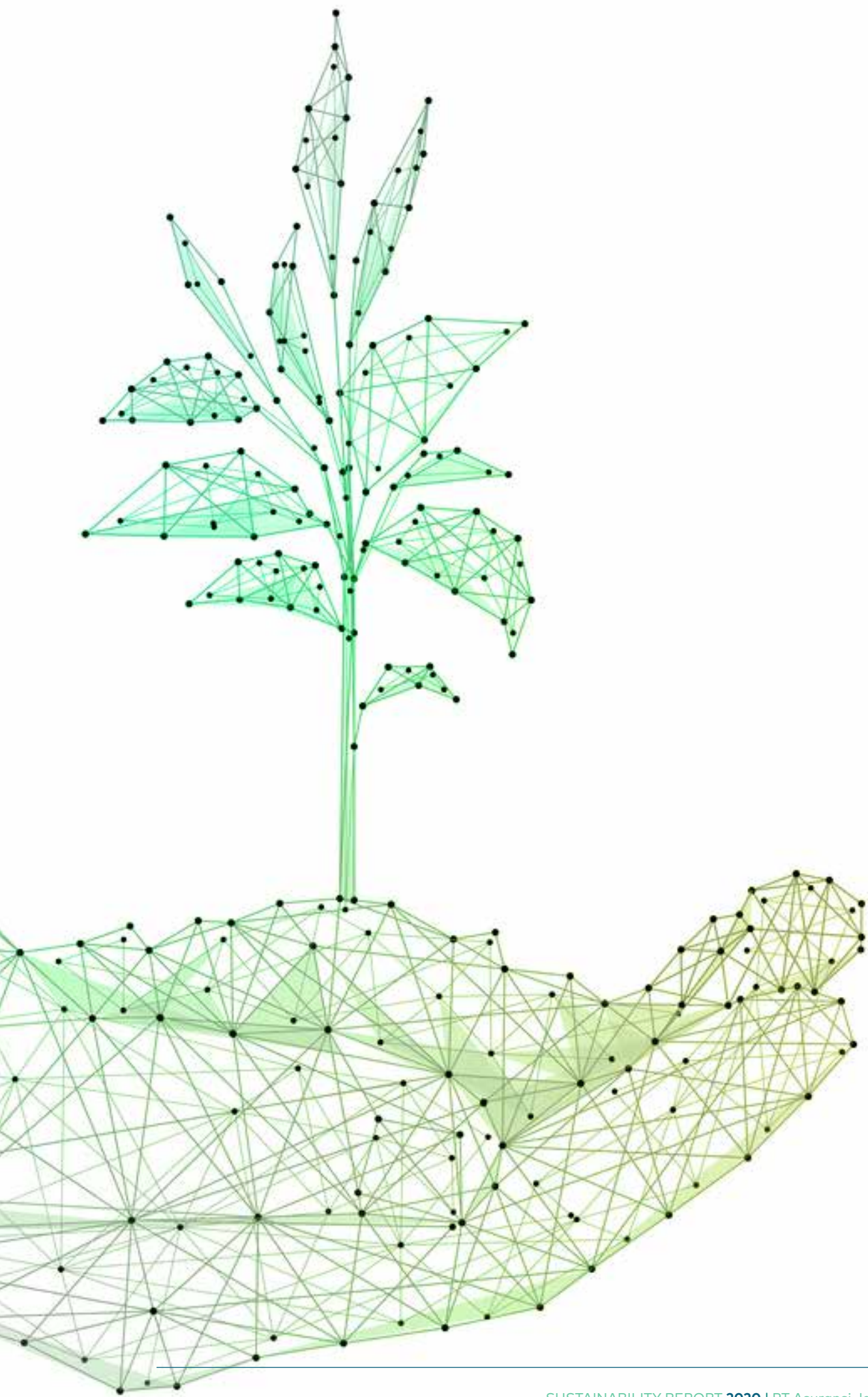
Selama tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp20,46 miliar dengan realisasi sebesar Rp20,46 miliar.

Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp3,46 miliar, Bina Lingkungan sebesar Rp7,49 miliar dan Program Kemitraan sebesar Rp9,35 miliar. Untuk Program Kemitraan, selama tahun 2020, Asuransi Jasindo menambah jumlah mitra binaan sebanyak 304 mitra binaan, sedangkan penerima manfaat Program Bina Lingkungan dan CSR tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dengan beragam profesi, seperti nelayan, tenaga kesehatan, petani dan masyarakat umum.

08

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan





Bidang usaha industri asuransi tidak memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga jasa keuangan non-bank, asuransi bisa berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dikelolanya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, perusahaan asuransi perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut. Pertimbangan aspek lingkungan, sekadar contoh, patut dijadikan pertimbangan dalam investasi penyertaan langsung pada perusahaan yang sahamnya tidak tercatat di bursa efek, investasi bangunan dengan hak strata (*strata title*) atau tanah dengan bangunan, atau pembiayaan melalui mekanisme kerja sama dengan pihak lain dalam bentuk pembelian piutang (*refinancing*). [GRI 103-1]

Keberadaan industri asuransi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup." Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Ketentuan yang lebih tegas tentang pentingnya industri asuransi turut memberikan perhatian terhadap lingkungan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan peraturan ini, maka perusahaan

asuransi sebagai lembaga jasa keuangan non-bank wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-2]

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Secara tidak langsung, penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan industri asuransi terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

KOMITMEN ASURANSI JASINDO UNTUK LINGKUNGAN

[GRI 103-2]

Sebagai bagian dari industri asuransi di Indonesia, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati berbagai regulasi yang mengatur hal tersebut, termasuk dalam hal penanaman dana investasi. Dalam hal ini, Perseroan menempatkan dana investasi ke dalam portofolio investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan SOP Perusahaan. Lebih dari itu, agar tidak melanggar regulasi yang berlaku, Perseroan juga melakukan monitoring terhadap perubahan peraturan investasi di industri asuransi dan investasi umumnya. Pada tahun 2020, Asuransi Jasindo melakukan investasi dalam bentuk deposito, penyertaan, saham, obligasi, reksadana dan hasil Investasi lain. Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan dari semua bentuk investasi tersebut.

Komitmen terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan Perseroan melalui penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan. Komitmen itu direalisasikan dengan melakukan pengelolaan yang baik terkait material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk mendukung keberhasilan operasional kantor yang ramah lingkungan, segenap insan Asuransi Jasindo menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Pengelolaan energi dengan melakukan penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, sebagai contoh, merupakan dukungan nyata Asuransi Jasindo terhadap upaya pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai implementasi Perjanjian Paris. Langkah penghematan diambil karena seberapa pun besarnya, Perseroan turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang timbul akibat penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dalam operasional sehari-hari.

Untuk mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan, Asuransi Jasindo telah menerbitkan landasan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai berikut:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 tanggal 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survei Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. SE. No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

Sejak tahun 2017, dikarenakan kebutuhan operasional perusahaan, dilakukan perpindahan gedung Kantor Pusat ke gedung perkantoran Mulia Business Park. Penyeleksian/pemilihan gedung tersebut, selain lokasinya yang dekat dengan gedung kantor pusat lama, Mulia Business Park juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, di antaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan kran air tipe *timer*.

EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM *Pertamax* yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-office* untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, reuse dan recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

PENGELOLAAN MATERIAL KERTAS

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi Asuransi Jasindo yang bergerak di industri asuransi. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, terutama administrasi perkantoran, seperti pencetakan surat-menyurat, polis, dan sebagainya. Sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi, Perseroan menekankan perlunya penghematan penggunaan kertas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, antara lain, melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan secara berkelanjutan mendorong pelaksanaan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (e-mail)* dan aplikasi *E-Office* yang dikembangkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi. [GRI 103-1, 103-2]

Upaya penghematan kertas perlu dilakukan karena penggunaan kertas erat kaitannya dengan penggunaan kayu sebagai bahan baku bubur kertas. Dengan demikian, semakin sedikit penggunaan kertas, maka semakin sedikit pula pohon yang ditebang untuk dijadikan bubur kertas. Sekadar gambaran, untuk pembuatan sekitar 16 rim diperlukan sebatang pohon dengan diameter 30,5 sentimeter dan tinggi 18 meter. Selain mengurangi penebangan pohon, pengurangan penggunaan kertas juga menyumbang penurunan emisi gas karbondioksida (CO₂) dalam proses pembuatan kertas. Sebab, dalam pembuatan 1 ton kertas, pabrik kertas menghasilkan CO₂ sekitar 2,6 ton atau setara dengan emisi gas buang mobil selama 6 bulan.

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai yang nantinya akan dihancurkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walau kertas termasuk material yang ramah lingkungan dan bisa didaur ulang, namun Asuransi Jasindo tidak memanfaatkan hasil daur ulang tersebut pada tahun pelaporan. [\[GRI 103-2\]\[F.5\]](#)

Dengan berbagai upaya penghematan, volume kertas yang digunakan Asuransi Jasindo pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.317 rim, turun dibandingkan tahun 2019, yang mencapai 2.146 rim. [\[GRI 103-3, 301-1\]](#)

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2018-2020

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Volume Penggunaan Kertas	Rim	1.317	2.146	2.757

PENGELOLAAN ENERGI

Selain kertas, energi merupakan kebutuhan pokok dalam operasional sehari-hari Asuransi Jasindo. Perseroan menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Sumber utama energi listrik dipasok oleh PT PLN (Persero), dan Perseroan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, dan lain-lain. Adapun bahan bakar minyak, selain solar untuk genset, Perseroan memanfaatkan bensin jenis *Pertamax* untuk bahan bakar kendaraan operasional. [\[GRI 103-1\]](#)

Asuransi Jasindo menyadari bahwa ketersediaan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Saat ini, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Hal yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun *Pertamax*. Dengan kondisi faktual seperti itu, jika tidak bijaksana dalam menggunakan listrik dan BBM, misalnya berperilaku boros, maka ketersediaan kedua jenis energi tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM. Beberapa program terkait upaya efisiensi penggunaan listrik yang telah direalisasikan oleh Asuransi Jasindo di tahun 2020 adalah sebagai berikut: [\[GRI 103-2\]\[F.7\]](#) Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.

Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Pada siang hari, lampu-lampu di ruangan yang mendapatkan pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17:30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknis dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada Group Umum untuk dipastikan tingkat urgensinya.

Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/ *shelter* matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penggunaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi.

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengefektifkan perjalanan dinas, mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi, mengubah pengaturan pemakaian kupon BBM, serta menegaskan kembali SOP *driver* agar mematikan kendaraan pada saat parkir. Penggantian rapat tatap muka dengan telekonferensi atau pemanfaatan aplikasi teknologi informasi mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 selama tahun 2020. [103-3] [F.7]

Dengan berbagai upaya penghematan seperti tersebut di atas, volume penggunaan listrik dan BBM Kantor Pusat Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][F.6]

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Listrik	Kwh	1.404.904	1.609.941	1.703.629
	GigaJoule	5.058	5.796	6.133
BBM (Pertalite)	Liter	19.627	38.483	50.321
	GigaJoules	671	1.316	1.721

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2020 turun 205.037 kWh atau 12,74%. Penurunan juga terjadi pada volume penggunaan BBM, yaitu 18.856 liter atau 49% dibandingkan tahun 2019. [GRI 103-3]

Sementara itu, untuk mengetahui intensitas penggunaan energi listrik seperti diminta oleh POJK No. 51/POJK.03/2017, Asuransi Jasindo belum melakukan audit energi gedung yang saat ini dipakai untuk operasional perusahaan. Dengan demikian, Perseroan belum bisa menyampaikan data tentang intensitas energi listrik yang digunakan, termasuk kategorinya: boros, sangat efisien atau efisien. Audit energi belum dilakukan karena gedung Kantor Pusat masih menyewa. [F.6]

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang untuk operasional kantor, baik di kantor pusat maupun cabang. Air digunakan untuk keperluan air minum, MCK, menyiram tanaman, mencuci kendaraan bermotor, dan lain-lain. Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, dilakukan penggantian sumber air secara keseluruhan dari air tanah/sumur bor (artesis) menjadi PDAM yang lebih efisien. Sumber air yang berasal dari PDAM telah disesuaikan dengan ketentuan batas kuantitas dan dapat dilihat efektivitas serta efisiensinya dari catatan konsumsi air Asuransi Jasindo dari sumber PDAM. [GRI 103-1]

Upaya ini berjalan beriringan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Deputy Direktur Bidang SDM, TI serta Pengadaan Belanja Modal dan Umum No.SE.001/107/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang imbauan penggunaan air hanya untuk menunjang kegiatan kantor dan efisiensi penggunaan air. Efisiensi penggunaan air perlu dilakukan karena bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya akibat pencemaran. Sejalan dengan upaya efisiensi, pengecekan jaringan pipa air, termasuk keran air, dilakukan secara berkala dan segera melakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran. [GRI 103-2]

Melalui berbagai upaya tersebut, volume penggunaan air Kantor Pusat Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut: [103-3, 303-1][F.8]

Tabel Perbandingan Penggunaan Air Tahun 2018-2020

Deskripsi	Satuan	2020	2019	2018
Penggunaan air	M3	60	69	112

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan air tahun 2020 turun 13% dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut sejalan dengan kebijakan penghematan air yang ditetapkan Perusahaan [GRI 103-3]

PENGELOLAAN EMISI

Asuransi Jasindo turut menyumbang emisi gas rumah kaca yang selama ini menjadi faktor penting terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi tersebut adalah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM untuk genset dan kendaraan operasional menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR).

Dalam mengelola emisi, Asuransi Jasindo mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi, selain melalui penghematan penggunaan energi listrik dan BBM, juga diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar *Pertamax* yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih

sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO₂). Langkah yang lain, untuk mesin pengatur suhu ruangan, Asuransi Jasindo menggunakan AC berteknologi *inverter* dan menggunakan *refrigerant hydrocarbon* yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. Sementara itu, untuk alat pemadam api ringan (APAR), zat pemadam dipilih yang ramah lingkungan (bukan Halon) dan tidak termasuk dalam kategori zat perusak ozon.

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sebab itu, Asuransi Jasindo berkomitmen mengelola limbah dengan baik agar tidak mencemari atau merusak lingkungan. Dalam hal ini, limbah buangan dan limbah cair dari hasil aktivitas operasional kantor adalah limbah/tinja yang dihasilkan oleh pembuangan dari toilet. Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Perseroan telah menerapkan metode STP (*Sewage Treatment Plant*), yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan limbah murni yang selanjutnya diproses dengan mesin STP menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman di gedung kantor pusat dan untuk menyiram area lapangan parkir.

2. Perawatan mesin limbah dilakukan 6 (enam) bulan sekali oleh tenaga ahli di bidang STP dan selalu diawasi oleh dinas kebersihan DKI secara rutin setiap tahunnya.

Adapun limbah beracun yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan adalah limbah oli bekas dari kendaraan operasional dan genset. Untuk pengelolaannya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan perpindahan kantor dari gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park, Perusahaan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan sampah organik dan limbah B3 mengingat bahwa manajemen Mulia Business Park juga menaruh perhatian lebih terhadap pengelolaan sampah organik dan limbah B3.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kantor Pusat dan Kantor Cabang Asuransi Jasindo senantiasa tunduk terhadap kebijakan dan Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati. Salah satu implementasi yang telah dilakukan adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor yang ditanami dengan berbagai tanaman sebagai sarana penyegaran bagi karyawan dan untuk menambah kenyamanan.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contactcenter* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Unit Humas Group Sekper.

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan membawa hasil, yakni selama tahun 2020, tidak ada laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

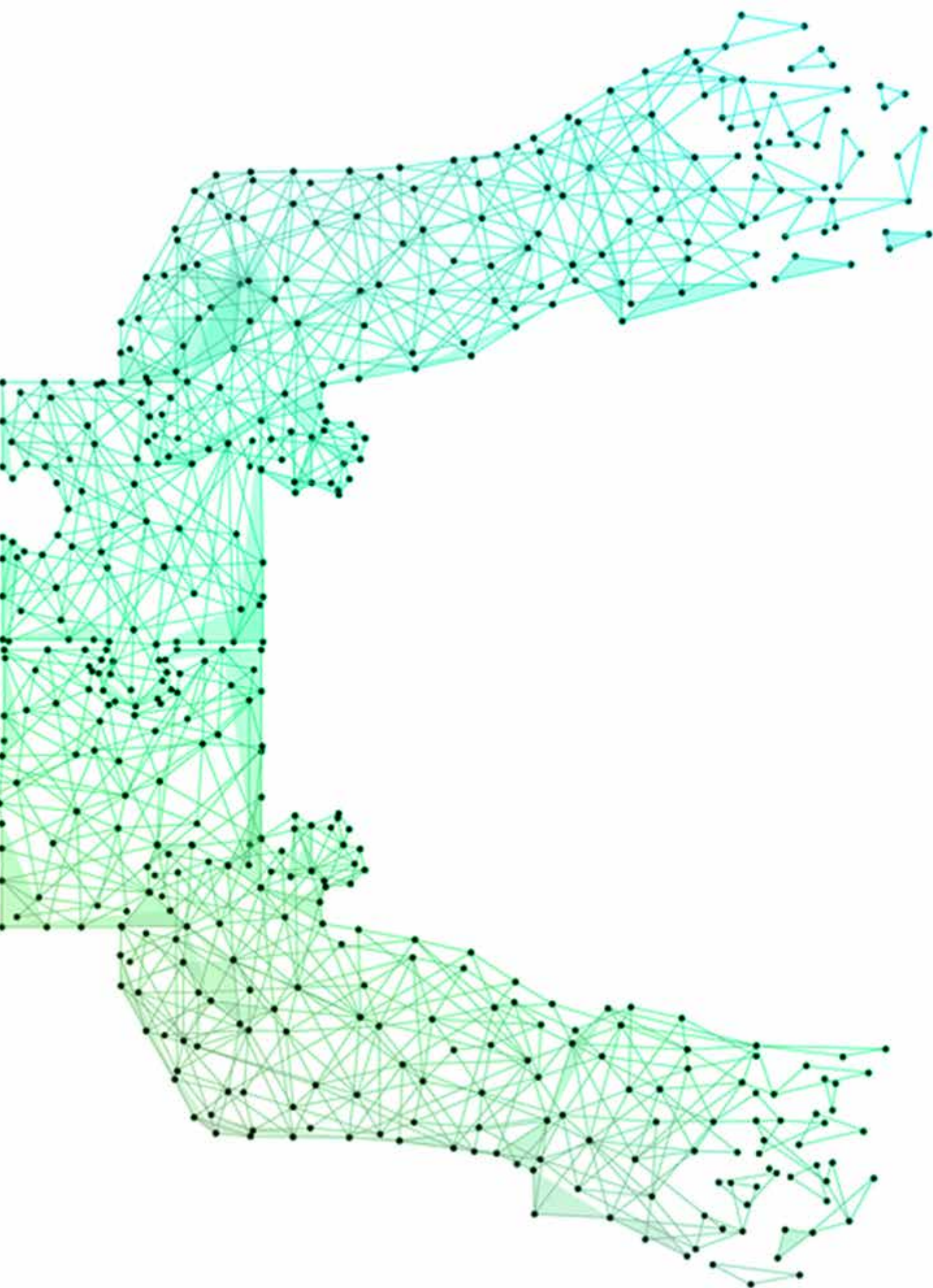
BIAYA LINGKUNGAN

Langkah nyata Asuransi Jasindo dalam mewujudkan dukungan terhadap kelestarian lingkungan ditunjukkan dengan mengeluarkan biaya lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp100 juta, turun dibandingkan tahun 2019, yang mencapai sebesar Rp170 juta. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan Program Bina Lingkungan Sektor Pelestarian Alam. Penurunan biaya lingkungan terjadi karena pandemi COVID-19 membuat gerak dan aktivitas sosial untuk melaksanakan program menjadi lebih terbatas. [F.4]

The background features abstract, overlapping network-like patterns in shades of green and yellow. These patterns consist of numerous small black dots (nodes) connected by thin lines, forming a complex web that resembles a map or a data visualization. The patterns are layered, with some appearing more prominent than others.

09

Kinerja Sosial Keberlanjutan



Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menerapkan keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip *triple bottom line*. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (*profit*) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (*planet*) dan kepedulian sosial (*people*). Keselarasan ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan implementasi dan dukungan Asuransi Jasindo terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas group dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan/nasabah, pemasok, regulator, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya. [GRI 103-1]

Bagi Perseroan, manajemen dan karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisinya yang sangat strategis itu, maka kompetensi dan kapasitas mereka akan sangat menentukan keberlanjutan Asuransi Jasindo. Untuk mengembangkan kompetensi karyawan, Perseroan secara berkala melakukan pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, agar kinerja dan performa karyawan meningkat, maka Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menyediakan tempat atau lingkungan kerja yang sehat dan aman. [103-2]

Aset lain yang sama pentingnya bagi Asuransi Jasindo adalah konsumen/pelanggan/ nasabah, serta masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Kedua pemangku kepentingan eksternal tersebut memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Tanpa nasabah yang loyal dan masyarakat yang mendukung keberadaan perusahaan, maka Perseroan akan sulit untuk maju dan berkembang. Untuk itu, dalam upaya menjaga komunikasi dan relasi yang berkualitas, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik secara setara untuk semua, serta membuka saluran pengaduan jika ada dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional Asuransi Jasindo. [GRI 103-2] [F.17]

Pengelolaan kepegawaian di Asuransi Jasindo merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis. Asuransi Jasindo optimistis, penciptaan kondisi seperti itu akan menumbuhkan keterlibatan dan loyalitas karyawan sehingga mereka akan bekerja penuh dedikasi untuk mewujudkan target-target bisnis yang telah dicanangkan oleh perusahaan. [GRI 103-2]

Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menghargai dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku dan ras. Perbedaan tersebut merupakan hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Penghargaan tersebut sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang menegaskan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. [GRI 103-2]

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Asuransi Jasindo menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Asuransi Jasindo, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perusahaan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan.

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, Asuransi Jasindo memiliki 978 orang karyawan tetap, berkurang 54 orang atau 5,38% dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 1.029 orang. Jumlah karyawan akhir tahun 2020 merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan melakukan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan baru sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Kegiatan operasional perusahaan sampai dengan Desember 2020, didukung oleh 978 karyawan tetap, 33 PKWT dan 464 tenaga kontrak/outourcing yang tersebar di 1 Kantor Pusat, 41 Branch Office dan 32 Satellite Branch Office di seluruh Indonesia.

Proses rekrutmen di Asuransi Jasindo menggunakan dua jalur, yaitu rekrutmen calon karyawan *entry level* (*fresh graduate*) melalui program *Management Trainee* (MT), dan rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi *talent* atau jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau sumber internal perusahaan. Selama tahun 2020, Asuransi Jasindo tidak merekrut karyawan baru melalui jalur MT, sebagaimana tahun sebelumnya sesuai dengan kebijakan *zero growth* yang diambil Asuransi Jasindo. Sedangkan rekrutmen melalui jalur khusus tercatat sebanyak 3 (tiga) orang. Dengan demikian, selama tahun 2020, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2018-2020

Deskripsi	2020	2019	2018
≥51 tahun	0	0	0
31 - 50 tahun	3	3	5
≤30 tahun	0	8	59
Jumlah	3	11	64

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Deskripsi	2020	2019	2018
Kantor Pusat	3	8	7
Kantor Wilayah/Cabang	0	3	57
Jumlah	3	11	64

Tabel Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	2020	2019	2018
Pria	2	5	49
Wanita	1	6	15
Jumlah	3	11	64

Sementara itu, selama tahun 2020, karyawan yang meninggalkan Asuransi Jasindo, tercatat sebanyak 54 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2018-2020

Deskripsi	2020	2019	2018
≥51 tahun	22	23	24
31 - 50 tahun	24	17	18
≤30 tahun	8	5	6
Jumlah	54	45	48

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018-2020

Deskripsi	2020	2019	2018
Kantor Pusat	28	25	33
Kantor Wilayah/Cabang	26	20	15
Jumlah	54	45	48

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2020

Deskripsi	2020	2019	2018
Pria	38	30	31
Wanita	16	15	17
Jumlah	54	45	48

Berdasarkan data dari Group Sumber Daya Manusia, penyebab karyawan meninggalkan perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan

Penyebab	2020	2019	2018
Pensiun normal	21	23	25
Pindah ke Perusahaan lain	7	4	7
Keluarga/Pribadi	8	7	8
Bermasalah	4	2	2
Wirausaha	9	2	5
Meninggal dunia	3	2	0
Hijrah	2	5	1
Jumlah karyawan yang keluar	54	45	48

Meujuk pada jumlah rekrutmen dan jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut:

Tingkat *turnover* Tahun 2018-2020

Penyebab	2020	2019	2018
Jumlah karyawan tetap di awal tahun	1.029	1.065	1.050
Jumlah karyawan tetap di akhir tahun	978	1.029	1.065
Jumlah karyawan baru masuk	3	11	64
Jumlah karyawan meninggalkan Perusahaan	54	45	48
Tingkat <i>turnover</i>	5,38%	4,4%	4,5%

TUNJANGAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsourc*e. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource*

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak		Karyawan <i>Outsource</i>	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tunjangan Jabatan Fungsional	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Jabatan Struktural	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Operasional	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Peningkatan Produktivitas	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Perumahan	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Kemahalan Setempat	Ya			Tidak		Tidak
Tunjangan Khusus	Ya			Tidak	Ya	
Tunjangan		Tidak		Tidak	Ya	

Selain menerima tunjangan sesuai dengan status karyawan, Asuransi Jasindo juga berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan yang lain, seperti hak cuti melahirkan dan cuti haid. Perseroan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan dan mendapatkan menstruasi/haid untuk mengambil cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 51 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 55 tentang Cuti Haid.

Berkaitan dengan remunerasi karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji pokok atau remunerasi. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih didasarkan pada performa dan kinerja masing-masing karyawan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]

Sebagai salah satu aset terpenting, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi. Program tersebut diselenggarakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* karyawan sehingga mereka bisa lebih efektif dalam bekerja. Di Asuransi Jasindo, pengembangan kompetensi terbuka bagi semua karyawan. Kesempatan tersebut diimplementasikan perusahaan melalui program *InHouse Training*, *Public Training* (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, dan juga beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Group SDM menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada level karier tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya.

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*.

Sesuai dengan kondisi di lapangan, yaitu Indonesia sedang menghadapi pandemi COVID-19, sebagian program pengembangan kompetensi dilakukan secara online. Kebijakan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diambil pemerintah guna mengendalikan penyebaran virus corona. Sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap keputusan pemerintah tersebut, maka Asuransi Jasindo melakukan pembatasan kegiatan tatap muka, termasuk dalam menyelenggarakan pengembangan kompetensi.

Beberapa program pendidikan atau pelatihan yang dilakukan baik *In-house Training* maupun *Public Training* selama tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan
 - a. Aspek Finansial & hukum Aksi Korporasi & Restrukturisasi: Valuation & Risk Management
 - b. Webinar Pelatihan Aspek Legal dan Pelaporan Keuangan
 - c. Peran Akuntan Manajemen Dalam Pencegahan Fraud
 - d. Menagih utang itu mudah
 - e. Workshop Implementasi PSAK 72 & 73
 - f. Webinar AAUI Covid 19 Financial Stress
2. Bidang Teknik
 - a. Analisis Polis Asuransi Comprehensive Project Insurance 4th Indonesian Actuarial Summit 2020
 - b. Online Sharing & Discussion Impact Of Covid-19 On Construction Risk (Car Policy Coverage & Claim Issues)
 - c. Workshop Suretyship (Asuransi Keuangan)
 - d. Webinar Kubik Leadership Boosting Work Productivity During Crisis
 - e. Workshop Online Asuransi Kendaraan Bermotor

3. Bidang Pemasaran
 - a. Change Leadership (Branch Manager)
 - b. Webinar Achieve Results In Times Of Change (Dunamis)
 - c. Journey Of Global Leaders - Batch 3
 - d. Webinar Kubik Leadership | Becoming The Impactful Leader During Crisis
 - e. Diskusi dan sharing "bagaimana menyikapi new normal untuk memenangkan persaingan"
 - f. Webinar Build The Skills Of Proactivity And Resiliency
 - g. Executive Education Series Directorship Program "High Performance Boards"
4. Bidang Pendukung
 - a. Asesor & Interpretator KPKU BUMN
 - b. Praktik membuat Job Profile dengan RACI Matrix
 - c. Communicate with clarity
 - d. Praktik membuat Job Profile dengan RACI Matrix
 - e. Pelatihan Ahli K3 Umum
 - f. Enterprise Architecture: Togaf 9 Foundation
 - g. Certified Risk Information System Control
 - h. Mastering Business Strategy, Portfolio and Program Management
 - i. TRAINING CICPE (CERTIFIED IT CAPACITY PLANNING EXPERT)
 - j. Certified Risk Information System Control
 - k. Pelatihan Business Analysis Foundation

Dengan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti tersebut di atas, selama tahun 2020, Asuransi Jasindo berhasil melaksanakan pengembangan kompetensi dengan menyelenggarakan pendidikan/ training bagi pejabat dan karyawan sebanyak 12.879 jam training, atau 84% dari total target tahun 2020. Sebelumnya, target pelatihan telah dilakukan penyesuaian dikarenakan kondisi pandemi, dari semula 35.000 jam training menjadi 15.000 jam training. Rincian pelatihan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
Januari			
1	9-11 Januari	Journey of Global Leaders - Batch 2	PT Rumah Perubahan
2	16-18 Januari	Journey of Global Leaders - Batch 3	PT Rumah Perubahan
3	18 Januari	Portfolio Analysis in General Insurance	AAUI
4	20 - 21 Januari	Pelatihan Asuransi Keuangan	Jasindo Insurance Academy
5	24-Jan-20	AC Job Target Direktur	PT Daya Dimensi Indonesia
6	27 - 28 Januari	Commercial Property Insurance - Understanding PAR and BI Clauses	AALC
7	29 Januari	Diagnosis Polis PAR, CAR dan CECR Terkait Risiko Banjir Dan Wetrisk Lainnya	PSM Consulting
8	31 Januari - 1 Februari	Change Leadership Training	PT Rumah Perubahan
Februari			
9	6 Februari	AC Job Target Head Of	ACI Telkom
10	6 Februari	FGD Follow Up Employee Opinion Survey	Jasindo
11	6 Februari	FGD Follow Up Next Action Employee Opinion Survey	Jasindo
12	13 Februari	Analisis Polis Asuransi Comprehensive Project Insurance	Widya Dharma Artha
13	10 - 22 Februari	Pelatihan Ahli K3 Umum	PT Sinergy Solusi Indonesia
14	17-22 Februari	Inaugurasi PPB Papua	FHCI
15	20 Februari	Works Related Stress Seminar	Aditi Psychological Center
16	24 Februari	Wisuda dan seminar AAMAI ke XXVIII	AAMAI
17	24 - 25 Februari	Enterprise Architecture: Togaf 9 Foundation	PT Andalan Teknologi Indonesia
18	26 -27 Februari	WORKSHOP SEOCON 2020	SEOcon
19	26 - 29 Februari	Pendidikan Persiapan Purna Bakti	Daya Inspiring People
20	27 - 28 Februari	Workshop Aspek Finansial	Intrinsics
Maret			
21	4-6 Maret	Pelatihan Publik Interpretasi dan Asesor KPKU BUMN Batch I	Forum Ekselen BUMN
22	11-12 Maret	Seminar Kepabeanaan	PPEIN
23	12 Maret	Workshop Implementasi PSAK 72 & 73	Tax Forum BUMN
24	31 Maret	Building Resilience Leadership with "Self Driving"	PT Rumah Perubahan
April			
25	1 April	Webinar Kubik Leadership Leading in Crisis Series #1 Becoming an Impactful Leader in Crisis: Build Your Team Morale Boost Your Team Productivity	Kubik Leadership
26	8 April	Webinar Achieve Results In Times Of Change (Dunamis)	Dunamis Consulting
27	9 April	Webinar Build The Skills Of Proactivity And Resiliency	Dunamis Consulting

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
28	15 April	Webinar Kubik Leadership Becoming The Impactful Leader During Crisis	Kubik Leadership
29	17 April	Webinar Seminar Tim SPI Jasindo - Peran Auditor Internal Dalam mengawal Proses Perubahan Organisasi Menuju E-Business & E-Government Pada Era Digital & Pandemi Covid-19	Yayasan Pendidikan Internal Audit
30	20, 22, dan 24 April	Workshop Online Teori Reasuransi	Jasindo Insurance Academy
31	21 April	Webinar Rekstrukturisasi Kredit Sebagai Dampak Covid-19 (Implementasi POJK Nomor 11/POJK.03/2020)	Infobank
32	24 April	Webinar Kubik Leadership Boosting Work Productivity During Crisis	Kubik Leadership
33	28 April	Praktik membuat Job Profile dengan RACI Matrix	Proxis
34	29 April	Webinar Kubik Leadership Make Opportunity Happened	Kubik Leadership
35	30 April	Communicate with clarity	Kinerja
Mei			
36	4, 6, dan 8 Mei	Workshop From Home: Marine Cargo Insurance	Jasindo Insurance Academy
37	4-21 Mei	Sharing session with Goers	Hallofina & Goers
38	7 Mei	Pembekalan ujian sertifikasi Manajemen Resiko	SDG Learning
39	8 Mei	Webinar Kubik Leadership "Leading on The Core Purpose"	Kubik Leadership
40	8 & 15 Mei	Webinar Rumah Perubahan "The Outbreak Challenges & Opportunities"	PT Rumah Perubahan
41	11 Mei dan 15 Mei	Uji Kompetensi Manajemen Resiko	BSMR
42	11 Mei	Praktik membuat Job Profile dengan RACI Matrix	Proxis
43	11 Mei	Online Sharing & Discussion Impact Of Covid-19 On Construction Risk (Car Policy Coverage & Claim Issues)	AALC
44	12 Mei	Navigating Change	Kinerja
45	12 Mei	Webinar Fees "Business Survival Covid 19	Essential Bussiness Solutions
46	11-14 Mei	Pelatihan Audit Internal ISO 37001:2016	Sucofindo
47	18-20 Mei	Kelas Online Training Sertifikasi Nasional CRMO	PT RAP Indonesia
48	18-20 Mei	Workshop Marine Hull Insurance On Line	Jasindo Insurance Academy
49	20 Mei	Webinar Arbitrase "Sengketa Asuransi di Masa Pandemi	BANI
Juni			
50	08-10 Juni	Workshop Property Insurance On Line	Jasindo Insurance Academy
51	10 Juni	WEBINAR DEVELOPING LEADERSHIP SKILLS FOR THE NEW NORMAL	Dunamis Consulting
52	11 Juni	Workshop EXECUTE NEW NORMAL BEHAVIOUR TROUGH JASINDO COVID RANGER ACTIVATION	Jasindo

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
53	16 Juni	Workshop Mitigasi Risiko Kredit dan Restrukturisasi melalui Penjaminan	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
54	17 Juni	Webinar Understanding IFRS17 - Insurance Contrancts	Ikatan Akuntan Indonesia
55	19 Juni	Workshop Business Sustainability - Facing The New Normal Era	Jasindo Insurance Academy
56	23-25 Juni	Workshop online Manajemen Resiko Dapen	LSPDP / ADPI
57	22- 26 Juni	Pelatihan PECB Certified ISO 37001 ABMS, LI	Sustain / PT Mitra Juang Mandiri
58	23-25 Juni	Workshop Oil & Gas Insurance	Jasindo Insurance Academy
59	24-25 Juni	Why Should anyone led by you	Kinerja
60	25 Juni	Seminar menggugat perusahaan asuransi	AALC
61	27 Juni	Webinar AAUI Covid 19 Financial Stress	AAUI
Juli			
63	1 Juli	HOW TO ALIGN YOUR BUSINESS IN NEW ERA	ACT Consulting
62	02 Juli	AC Job Target Group Head	PT Daya Dimensi Indonesia
64	13 - 15 Juli	Workshop Online : Liability Insurance	Jasindo Insurance Academy
65	17 Juli	DISKUSI DAN SHARING "BAGAIMANA MENYIKAPI NEW NORMAL UNTUK MEMENANGKAN PERSAINGAN"	Gen Indonesia
66	20 Juli - 01 Agustus 2020	Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Audit
67	21 Juli	Leading Through Adversity : Strategies For Generating Success	AAUI
68	22 - 24 Juli	WORKSHOP VIRTUAL BOOTCAMP FOR RELATIONSHIP MANAGER (RM)	Jasindo
69	23 Juli	Doing Broking Business With High Integrity, to Achieve Long Term Profitability	Itikad Academy
70	27 - 29 Juli 2020	Digital Public Training APC KPU BUMN	Forum Ekselen BUMN
Agustus			
71	3 - 7 Agustus	Mastering Business Strategy, Portfolio and Program Management	PT Andalan Teknologi Indonesia
72	8 - 30 Agustus	PENDIDIKAN KHUSUS PROFESI ADVOKAT (PKPA)	CLE FHUI
73	10 - 12 Agustus	Workshop Online : Aviation Insurance	Jasindo Insurance Academy
74	18 Agustus	WEBINAR FHCI "PAPUA MAJU, INDONESIA MAJU"	FHCI
75	21 Agustus	Webinar Pelatihan Aspek Legal dan Pelaporan Keuangan	KAP Doli
76	26 Agustus	AC Job Target Head Of	PT Daya Dimensi Indonesia
77	26 Agustus	WEBINAR "KIAT VERMAK PERUSAHAAN SAKIT"	Inti Pesan Konsulindo
78	26 - 28 Agustus	Workshop Online : Engineering	Jasindo Insurance Academy
79	27 - 28 Agustus	TRAINING KOMUNIKASI SMAP UNTUK AUDITOR ISO 37001 : 2016	Briktru
80	31 Agustus	AC Job Target Group Head	PT Daya Dimensi Indonesia
September			

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
81	2 September 2020	WEBINAR SERIES FHCI - REKRUTASI PPB PAPUA	FHCI
82	5 Sept	Peran Akuntan Manajemen Dalam Pencegahan Fraud	IAMI
83	11 Sept	Kick Off Meeting Premi Squad	Jasindo
84	14 September	AC Job Target Group Head	PT Daya Dimensi Indonesia
85	15 Sept	PENDIDIKAN SURETY BOND DAN KONTRA BANK GARANSI	AALC
86	17 Sept	WEBINAR PSAK 74 (IFRS 17)	IAI
87	19 Sept	Sosialisasi Core Values AKHLAK dengan tema "AKHLAK Based Leadership : Unlock The AKHLAK Values"	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
88	19 Sept 2020 - 29 Jan 2021	Kursus Brevet AB Online	IAI
89	21-29 Sept	TRAINING CICPE (CERTIFIED IT CAPACITY PLANNING EXPERT)	Sharing Vision
90	22 Sept	Webinar Strategi Menanggapi SP2DK dan Menghadapi Pemeriksaan Pajak	Tax Forum BUMN
91	Januari - September	Magang SMK, PMMB, Reguler	Jasindo
Oktober			
92	2 Oktober	"Semangat Transformasi Sebagai Modal Utama Holding IFG"	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
93	3 Oktober	TRAINING "MAHIR MICROSOFT EXCEL"	AALC
94	4, 10-11, 17-18, 24-25, 31 Oktober	PENDIDIKAN KHUSUS PROFESI ADVOKAT (PKPA) PERIODE OKTOBER 2020	CLE FHUI
95	7 - 8 Oktober 2020	WEBINAR "MENAGIH UTANG ITU MUDAH"	Kontan Academy
96	8 Oktober 2020	Training "Living In The Grand Why Ore Values AKHLAK"	TELKOM INDONESIA & ACT CONSULTING
97	16 Oktober	WEBINAR COVID 19 FINANCIAL STRESS (BATCH 2)	AAUI
98	17 Oktober 2020 - 07 Februari 2021, 14 Oktober 2020 - 04 Februari 2021	Pendidikan Brevet Pajak AB Terpadu Online	IAI
99	19 Oktober 2020	Webinar "Jurus Menekan Biaya Untuk Meningkatkan Profit"	KONTAN ACADEMY
100	22-Oct-20	AC Job Target Head Of	PPM Manajemen
101	26 - 27 Oktober 2020	Pelatihan (Online) Investigasi Forensik	VISI INTEGRITAS
102	28 Oktober 2020	WEBINAR POLIS DIRECTORS & OFFICERS LIABILITY	AALC
103	28 Oktober 2020	WEBINAR NASIONAL PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO LJKNB POJK 44 TAHUN 2020	LPSI
November			
104	1 - 20 November 2020	Pelatihan WMI Waiver Online	TICMI
105	9-Nov-20	AC Job Target Head Of	PPM Manajemen
106	10-11 November 2020	Webinar Reinventing Digital Transformation & Organization Agility With Duo Guru	KNOWCAP

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pelatihan	Penyelenggara
107	11-Nov-20	Sosialisasi Program Kolaborasi FEB dengan IMD 'Online Course Digital Business Transformation' Batch 2	FEB & IMD
108	12-Nov-20	AC Job Target Head Of	PPM Manajemen
109	12-Nov-20	Jurus Ampuh Berjualan di Masa Sulit	MARKPLUS
110	15 - 18 November 2020	KEPESERTAAN WEBINAR CORPORATE LAW FOR EXECUTIVE	Pertamina Training & Consulting
111	16 -19 November 2020	Certified Risk Information System Control	Multimatics
112	17-Nov-20	Kepesertaan Forum Seminar Akhlak	ACT Consulting
113	19-Nov-20	Marketing 4.0: Strategi Pemasaran di Era Digital	MARKPLUS
114	19-Nov-20	Webinar Langkah Praktis Menyusun SMAP 37001 : 2016 dengan dasar ISO 9001:2015	IPC Learning & Consulting
115	20 - 21 November 2020	WORKSHOP ONLINE ASURANSI KEUANGAN	Jasindo Insurance Academy
116	28-Nov-20	Training Ms-Excel for Advance Level	HAYUK BELAJAR
117	30-Nov-20	Workshop Panduan Cepat Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan	KONTAN ACADEMY
118	28-Nov-20	Internalisasi Core Values AKHLAK - "Embrace Millenials Power to Transform" oleh IFG	IFG bekerjasama dengan ILM Consulting
119	30-Nov-20	Pelatihan Business Analysis Foundation	PT Andalan Teknologi Indonesia
Desember			
120	7 - 19 Desember 2020	Pendidikan Qualified Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit
121	10 - 11 Desember 2020	Webinar Risk Based Auditing - The Best Approach for	IIA (THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITOR INDONESIA)
122	2 -3 Desember 2020	Konferensi Nasional Audit Internal The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	IIA (THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITOR INDONESIA)
123	15 - 18 Desember 2020	Webinar Directorship Program "High Performance Boards"	Pertamina Training & Consulting
124	2 - 4 Desember 2020	WORKSHOP ONLINE : ASURANSI ANEKA	Jasindo Insurance Academy
125	20 November 2020 - 22 Januari 2021	Program Pendidikan Kolaborasi FEB dengan IMD 'Online Course Digital Business Transformation'	FEB & IMD
126	10 - 11 Desember 2020	WORKSHOP ONLINE ASURANSI KBM	Jasindo Insurance Academy
127	17 - 18 Desember 2020	Webinar Master Class Program Series XIX - 2020	LSPMR
128	16 - 17 Desember 2020	"Fraud Detection With Big Data Analysis During the Pandemic"	Universitas Trilogi
129	17 Desember 2020	Webworkshop Insurance Advance Series - "Bedah Polis CPI Murnich Re dan Aplikasinya"	LPMA STMA Trisakti
130	16 Desember 2020	Leaders Forum HC : Building Your 2021 Winning Human Capital Blueprint	NBO Indonesia
131	18 Desember 2020	Penyelenggaraan AAUI Reconnect 2020	AAUI

Jenis Pelatihan Tahun 2020

Jenis Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Durasi (jam)	Rata-rata pelatihan (jam/orang)
2020				
Public Training	1.431	9.951	7	1.431
In House Training	1.096	7.833	7	1.096
Dewan Komisaris & Direksi	21	78	4	21

Adapun persentase penyerapan biaya pendidikan & latihan sampai dengan Desember 2020 terhadap anggaran adalah 53,59% atau sebesar Rp 3,66 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi per Desember 2019, yang mencapai Rp 8,72 miliar, maka terdapat penurunan biaya pendidikan dan latihan sebesar 58,03% atau Rp 5,07 miliar. Alokasi dana biaya pendidikan yang dikeluarkan Perusahaan selama empat tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Realisasi
2017	Rp10.893.415.792
2018	Rp12.867.254.444*
2019	Rp8.729.578.080*
2020	Rp3.663.747.283

*disajikan kembali

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Asuransi Jasindo juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang memasuki masa pensiun dengan menyelenggarakan pelatihan menjelang pensiun, sebagaimana tabel berikut:

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2020

No	Materi Pelatihan	Waktu/Tempat	Syarat Peserta	Jumlah Peserta
1	Pendidikan Persiapan Purna Bakti	Bandung, 26 - 29 Februari 2020	2-3 tahun menjelang masa pensiun	39 orang

REVIEW BAGI KARYAWAN

Sebagai bentuk imbal balik dan penghargaan atas upaya karyawan menjalankan tugas dan kewajibannya, Asuransi Jasindo melakukan penilaian kepada karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. Penilaian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan. Dengan penilaian yang adil, Asuransi Jasindo optimistis akan membuat karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan.

Asuransi Jasindo meyakini, pemberian *reward and punishment* secara tidak langsung akan menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi. Bahkan, dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terbuka kemungkinan adanya karyawan yang mendapatkan demosi.

Tinjauan Rutin Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier		
		Promosi	Mutasi	Demosi
2018	193 (18% dari total karyawan)	74	119	0
2019	332 (32% dari total karyawan)	77	255	0
2020	253 (26% dari total karyawan)	49	204	1

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Asuransi Jasindo menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan sebagai aset sangat penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk keperluan itu, Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, yang dimanifestasikan dengan membentuk Serikat Pekerja, yaitu SEKAR JASINDO. Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping potensial dalam memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

1. Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
2. Penanganan permasalahan karyawan.
3. Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan

Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nama Serikat Kerja : SEKAR JASINDO
2. Alamat Serikat Pekerja : Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.61 Jakarta
3. Jumlah Anggota : 978 orang
4. Ketua Serikat Kerja : Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2020 tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Asuransi Jasindo.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Asuransi Jasindo memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Usia minimal karyawan Perusahaan adalah 21 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan. [F.19]

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Asuransi Jasindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*)

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Asuransi Jasindo. Selain itu, juga tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Asuransi Jasindo membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakan sarana pengaduan. Jika karyawan memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia dengan Serikat Pekerja.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Asuransi Jasindo. Selain menjadi salah satu hak bagi karyawan, prioritas ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. [GRI 103-1]

Selain memberikan perlindungan bagi karyawan dan manajemen, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman bertujuan untuk melindungi pelanggan/ nasabah, aset, dan mitra kerja dari risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman di lingkungan Asuransi Jasindo, yang berujung pada terciptanya angka kecelakaan kerja, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi yang mengatur tentang K3, antara lain: [GRI 103-2]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
6. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
7. Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3
8. SK No.130 DMA/ XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015.

P2K3

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mentaati berbagai regulasi yang berkaitan dengan K3. Di antaranya, saat ini, Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. [GRI 103-3, 403-1]

KESELAMATAN KERJA

Sejalan dengan upaya mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*), Asuransi Jasindo berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana K3 yang semuanya berfungsi dengan baik. Untuk itu, semua sarana dan prasarana tersebut secara berkala dilakukan pengecekan fungsinya oleh pihak ketiga. Seiring dengan perpindahan kantor Asuransi Jasindo ke Mulia Business Park terdapat penyesuaian sarana dan prasarana K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut: [GRI 103-2]

1. Bejana tekan (bersertifikat)
2. Generator set (bersertifikat)
3. Lift (bersertifikat)
4. Instalasi penyalur listrik (bersertifikat)
5. Keselamatan Kebakaran (bersertifikat)
6. Instalasi Listrik (bersertifikat)
7. Resapan Air
8. Hidran
9. *Sprinkler*
10. APAR
11. Tangga darurat
12. CCTV
13. Kotak P3K
14. Peta Jalur Evakuasi

Perpindahan Kantor dari Gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park juga dilakukan karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di antaranya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-2]**

1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
2. Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung.
3. Menyediakan Jalur Evakuasi.
4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.
6. Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran.
7. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
8. Pemantauan kualitas udara di areal gedung perkantoran Mulia Business Park.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, pada tahun 2020, Asuransi Jasindo berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) dan meneruskan keberhasilan serta pencapaian tahun sebelumnya. **[GRI 103-3, 403-3]**

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN TERKAIT KESEHATAN

Asuransi Jasindo memberikan perhatian terkait kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general checkup*) di rumah sakit yang ditunjuk. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan karyawan dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan karyawan yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas karyawan sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja.

TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Asuransi Jasindo menyadari bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan. Untuk itu, K3 termasuk salah satu topik yang dimasukkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan yang mengikat seluruh manajemen dan karyawan (100%).

Topik K3 dimuat pada BAB X Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 46 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam PKB. Isi dari pasal-pasal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyediakan tempat dan sarana kerja dengan memperhatikan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga kesegaran jasmani setiap karyawan, Perusahaan menyediakan sarana olahraga.
3. Pengaturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

MENGUTAMAKAN KEPUASAN LAYANAN

Konsumen/nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Asuransi Jasindo. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen/nasabah yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Asuransi Jasindo akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya konsumen/nasabah, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk, proses produksi, pemasaran, distribusi, serta membuka saluran pengaduan bagi konsumen/nasabah, dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Asuransi Jasindo.

Pada tahun 2020, inovasi yang dilakukan Asuransi Jasindo antara lain mengembangkan teknologi dan inovasi untuk mempermudah pemegang polis dan mitra bisnis melakukan transaksi. Adapun aplikasi yang dikembangkan Perseroan dengan memanfaatkan teknologi informasi adalah TKA (Tenaga Kerja Asing) Online, Mobile Apps SIAP Protan 2020, Aplikasi AKP (Awak Kapal Perikanan), dan Aplikasi Virtual Claim. Keempat aplikasi tersebut dibuat sebagai peta jalan Asuransi Jasindo sebagai perusahaan asuransi yang berbasis teknologi. Peluncuran aplikasi-aplikasi tersebut merupakan restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, perkembangan kebutuhan *stakeholders* dan fokus pada core bisnis.

Keempat aplikasi mempunyai fungsi yang beragam. Aplikasi TKA Online merupakan aplikasi untuk penutupan asuransi tenaga kerja asing. Mobile Apps SIAP Protan 2020 adalah aplikasi terkait dengan Asuransi Usaha Tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau yang dikembangkan secara mobile. Aplikasi AKP (Awak Kapal Perikanan) merupakan aplikasi untuk *entry* penutupan asuransi awak kapal perikanan. Adapun aplikasi Virtual Claim merupakan aplikasi untuk mempermudah klaim secara daring .
[F.26]

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik, sekaligus menjadikan hal itu sebagai prioritas, didorong oleh kesadaran bahwa konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Pada pasal 44, sekadar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Komitmen Perseroan memberikan produk dan layanan terbaik dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien, serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility*, didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Layanan terbaik diberikan bagi konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan. Selain tingkat kepuasan konsumen yang semakin meningkat, implementasi sistem manajemen mutu juga membawa hasil dengan tidak adanya produk/ jasa Asuransi Jasindo yang ditarik kembali atau dihentikan dengan alasan tertentu selama tahun 2020. [F.29]

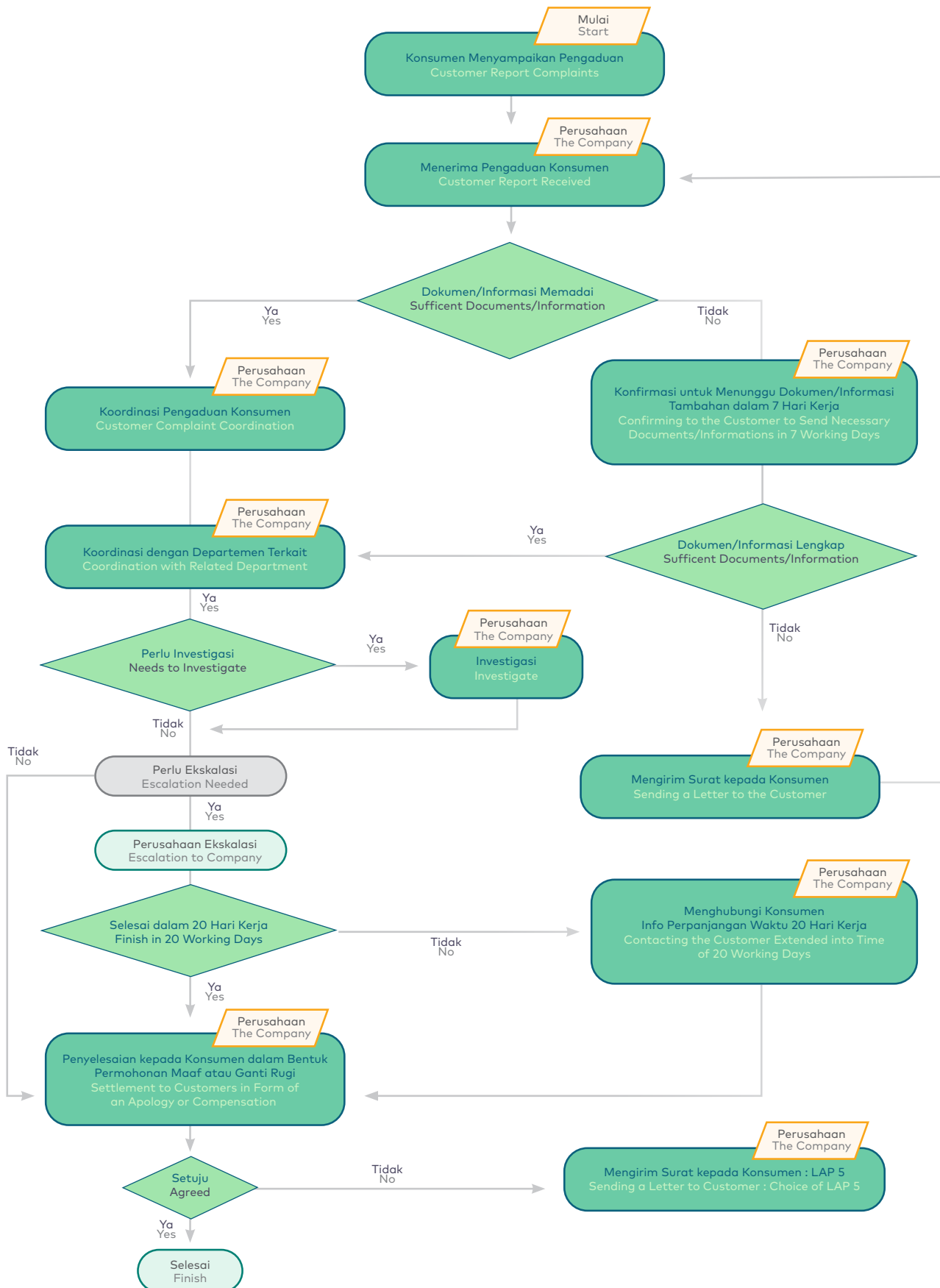
Selaras dengan upaya memberikan layanan terbaik, Perseroan menyiapkan media yang bisa digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu: [F.24]

1. *Contact center*: 1500073
2. Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Group SPI dan Manajemen Strategis atau memasukkan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.

3. Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
4. Menyampaiannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
5. Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Perusahaan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO terkait pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menerima pertanyaan atau keluhan yang masuk, melakukan verifikasi informasi dengan unit terkait dan kemudian menyampaikan jawaban/penanganan keluhan kepada *stakeholders*. Perusahaan berupaya untuk memberikan respons dalam waktu sesingkatnya atau maksimal 1 (satu) hari kerja untuk buku tamu situs elektronik. Secara lebih detail, mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan dapat dilihat pada bagan berikut:



Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem ISO mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/Keluhan di situs elektronik, Perusahaan akan memberikan respons atas pertanyaan dan atau keluhan stakeholder pada buku tamu situs elektronik Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/keluhan dari stakeholders, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebih lanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/penanganan keluhan diberikan kepada stakeholders.

TINGKAT PENYELESAIAN PENGADUAN [F.24]

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, tercatat 8 (delapan) pengaduan yang diterima, turun dibandingkan tahun 2019 dengan 11 pengaduan. Dari 8 (delapan) pengaduan yang diterima tahun 2020, 7 (tujuh) di antaranya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan, serta 1 (satu) pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

Tabel Jumlah Pengaduan Konsumen/Nasabah

Tindak Lanjut Pengaduan	2020	2019	2018
Pengaduan Ditindaklanjuti	8	11	22
Pengaduan Diselesaikan	7	11	22
Pengaduan dalam Proses Penyelesaian	1	0	0
Persentase Penyelesaian	87,50%	100%	100%
Jumlah Pengaduan	8	11	22

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN KEPADA KONSUMEN

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai *Change Agent*, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodik sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan *engagement* dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship*.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Asuransi Jasindo berupaya untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perusahaan untuk menjaga serta meningkatkan mutu layanan Perusahaan secara berkelanjutan secara terarah. Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Asesmen Direksi tahun 2020 dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan (Broker) adalah 87%, naik signifikan dibanding survei tahun 2019 dengan tingkat kepuasan sebesar 82%. Hasil survei tersebut sesuai dengan target RKAP Tahun 2020.

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL

Asuransi Jasindo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka. **[GRI 103-1]**

Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program CSR dan PKBL semaksimal mungkin melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain sehingga program yang dihadirkan Asuransi Jasindo tetap sasaran dan bermanfaat bagi penerimanya. **[GRI 103-2]**

Perusahaan menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok di kantor pusat maupun di kantor cabang seluruh Indonesia. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh warga Negara Indonesia. **[103-3, 413-1]**

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Kewarganegaraan

Keterangan	2020	2019	2018
Warga Negara Indonesia	978	1.029	1.065
Warga Negara Asing	0	0	0
Jumlah	978	1.029 orang	1.065 orang

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang memengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Anak Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Kemitraan untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Program Lingkungan untuk kebutuhan langsung. Berbagai program CSR dan PKBL yang telah diaktualisasikan Perusahaan di tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Kinerja Ekonomi Berkelanjutan. **[GRI 103-3, 413-1]**

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2020, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. Pada sisi lain, keberadaan Perseroan berdampak positif bagi masyarakat karena memberikan berbagai layanan asuransi sesuai dengan kebutuhan mereka. **[F.23] [F.28] [GRI 103-3, 413-2]**

MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Unit Humas Group Sekper.

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Asuransi Jasindo menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini diberi penanda: *disajikan kembali

LEMBAR UMPAN BALIK

[G.3]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia 2020. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) : _____

Institusi/Perusahaan : _____

Telp/HP : _____

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--|---|
| ☐ Konsumen/Nasabah | ☐ Mitra kerja |
| ☐ Pemegang Saham/Pemerintah | ☐ Media |
| ☐ Pegawai/Karyawan | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan..... |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

- ☐ Sangat tidak setuju ☐ Tidak setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:

- ☐ Sangat tidak setuju ☐ Tidak setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

☐ Sangat tidak setuju ☐ Tidak setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

☐ Sangat tidak setuju ☐ Tidak setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:

☐ Sangat tidak setuju ☐ Tidak setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

PT Asuransi Jasa Indonesia

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61

Jakarta Selatan 12780

T: +6221 7994508; 7987908

Contact Center: 1500073

Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60

Jakarta 12780, Indonesia

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN 2019 [G.4]

Asuransi Jasindo tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah disediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2019. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Asuransi Jasindo terus berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Standard.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [G.5]

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	8
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	29
C.2	Alamat Perusahaan	26
C.3	Skala Perusahaan	44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	51
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	48
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	12
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	58
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	62
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	70
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	71
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	73
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	78
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	93

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Lingkungan		
Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	109
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	105
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	106
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	106
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	107
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/R
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	112
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	113
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	125
F.20	Upah Minimum Regional	85
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	116
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	93, 95, 96, 97, 99, 132
F.24	Pengaduan Masyarakat	129, 131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	93, 95, 96, 97, 99
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	128
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	N/R
F.28	Dampak Produk/Jasa	132
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	129
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	131
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	134
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	N/A
G.3	Lembar Umpan Balik	135
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	137
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	138

INDEKS ISI GRI STANDARDS

Indikator Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016			
Pengungkapan	PROFIL ORGANISASI		
102-1	Nama perusahaan	26	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	32	
102-3	Lokasi kantor pusat	26	
102-4	Lokasi operasi	26, 32	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	26, 35	
102-6	Pasar yang dilayani	26, 40	
102-7	Skala organisasi	44	
102-8	Informasi mengenai karyawan	44	
102-9	Rantai pasokan	47	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	48	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	70	
102-12	Inisiatif eksternal	49	
102-13	Keanggotaan asosiasi	51	
Pengungkapan	STRATEGI		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	12	
Pengungkapan	ETIKA DAN INTEGRITAS		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	30	
Pengungkapan	TATA KELOLA		
102-18	Struktur tata kelola	57	
Pengungkapan	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	71	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	46	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	71	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	71	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	71	

Indikator Standar GRI		Pengungkapan	Halaman	Omision
Pengungkapan		PRAKTIK PELAPORAN		
102-45		Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	18, 35	
102-46		Menetapkan isi laporan dan batasan topik	20, 22	
102-47		Daftar topik material	27	
102-48		Penyajian kembali informasi	19	
102-49		Perubahan dalam pelaporan	22	
102-50		Periode pelaporan	18	
102-51		Tanggal laporan terbaru	18	
102-52		Siklus pelaporan	18	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	19	
102-55		Indeks isi GRI	19	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal	19	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016				
TOPIK EKONOMI				
KINERJA EKONOMI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 76, 84	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	78, 84	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	78, 82, 84	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	82	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	84	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	84	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 90	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	90	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	93, 95, 96, 97, 99	

Indikator Standar GRI		Pengungkapan	Halaman	Omission
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	93, 95, 96, 97, 99	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	93, 95, 96, 97, 99	
TOPIK LINGKUNGAN				
MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 102, 104	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102, 103, 104, 105	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	105	
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	105	
ENERGI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 105	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102, 103	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	106	
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	106	
AIR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 107	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102, 103, 107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	107	
GRI 303: Air 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	107	
TOPIK SOSIAL				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 126	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	126, 127	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	126	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	126	
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka.	127	
MASYARAKAT LOKAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	22, 132	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	132	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	132	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	132	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	132	

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

Logo	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8
		Penyediaan rantai pasokan	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian	102-8
		Penyediaan rantai pasokan	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1, 403-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian	102-8
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
		Air	303-1

Logo	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua	Energi	302-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian	102-8
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program, CSR	203-1, 203-2
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja	102-8
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Material	301-1
		Energi	302-1
		Air	303-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2

Logo	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Energi	302-1
		Air	303-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR	203-1, 203-2
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan	Keanggotaan asosiasi	102-13

Sustainability Report Laporan Keberlanjutan 2020



A member of **IFG**



 Asuransi Jasindo  @JasindoID  @Jasindo.ID  1500073  www.jasindo.co.id

